

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*
DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI ARTHA
GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institute Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Musdalifah

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211079

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

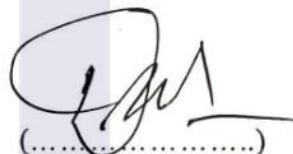
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-3914/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

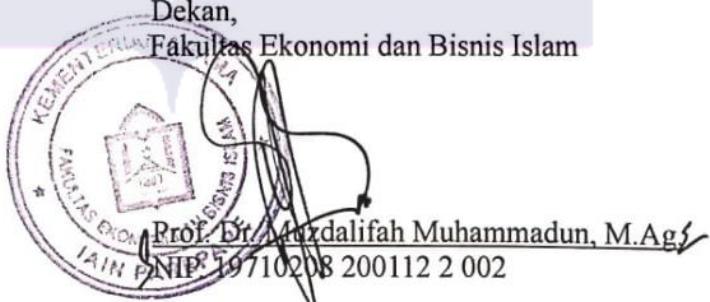
Pembimbing Utama : Darwis, S.E., M.Si.

NIP : 198105202025211003



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

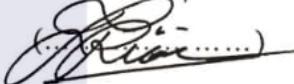
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Musdalifah
NIM : 2120203861211079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-3914/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Darwis, S.E., M.Si.	(Ketua)
Dr. Nurfadhilah, M.M.	(Anggota)
Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.	(Anggota)





Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

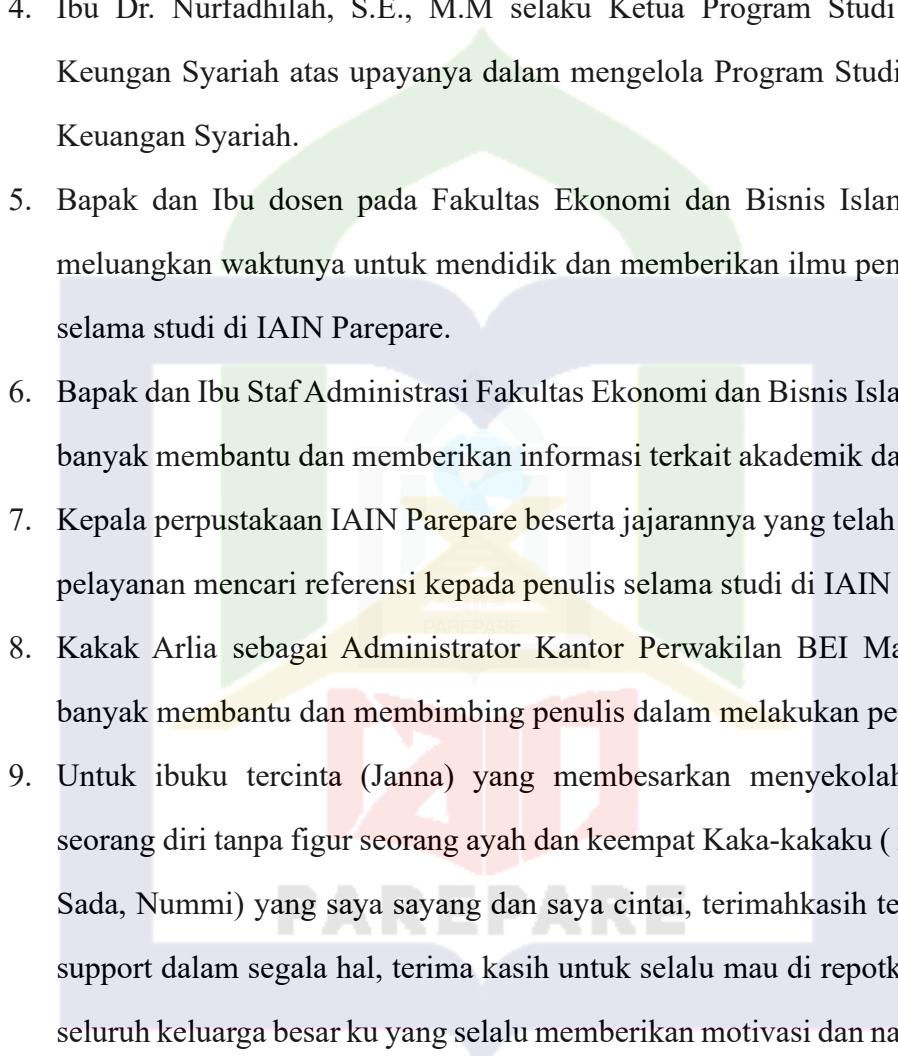
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan banyak terima kasih yang takterhingga kepada Ibunda tercinta (Janna) dan Ayahanda (Alm. Andacca), serta keempat saudara (i) ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, doa-doanya, dan beaya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, nasehat dan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing utama Bapak Darwis, S.E., M.Si. atas bimbingan dan bantuan yang diberikan dalam menyusun skripsi ini, penulis ucapan banyak terima kasih.

Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha keras menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif.

- 
3. Bapak Dr. Musmulyadi M.M. selaku Pembimbing Akademik penulis selama 8 semeseter ini memberikan arahan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
 4. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah atas upayanya dalam mengelola Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
 5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama studi di IAIN Parepare.
 6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik dan Administrasi
 7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan mencari referensi kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
 8. Kakak Arlia sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar yang banyak membantu dan membimbing penulis dalam melakukan penelitiannya.
 9. Untuk ibuku tercinta (Janna) yang membesar kan menyekolahkan penulis seorang diri tanpa figur seorang ayah dan keempat Kaka-kakaku (Diri, Tamrin, Sada, Nummi) yang saya sayang dan saya cintai, terimahkasih telah memberi support dalam segala hal, terima kasih untuk selalu mau di repotkan. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
 10. Kepada teman teman seperjuangan saya di Program Studi Manajemen Keuangan, dan teman satu kost seperjuangan saya Nurba, Reski, Bunga, Anhy, Emi telah mendukung dan memberikan samangat antar mengurus admininstrasi

hingga akhir, kepada sahabat sahabat seperjungan IPMAL Angkatan 2021, serta kepada semua pihak yang telah membantu Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semonga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah di berikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

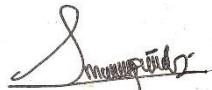
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalifah
Nim : 2120203861211079
Tempat/ Tgl. Lahir : Balaleon, 12 Juni 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Juni 2025
16 Dzulhijjah 1446 H

Penyusun



MUSDALIFAH
NIM. 2120203861211079

ABSTRAK

Musdalifah. *Analisis Rasio Keuangan Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024* (dibimbing oleh Darwis)

Rasio *Debt to Asset* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva dan modal perusahaan yang dibiayai dari hutang. Dengan rasio ini, dapat memahami struktur modal perusahaan, tingkat risiko keuangan, dan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya yang digunakan mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Hasil dari rasio keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024 berdasarkan Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahan data menggunakan rumus rasio, kemudian di analisis dan interpretasi data.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 berdasarkan *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang sehat sebab masih di bawah standar rasio, dan total hutang lebih kecil dari pada total aset perusahaan. Sedangkan Kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 jika dinilai berdasarkan *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja keuangan berada pada keadaan yang sehat sebab masih juga dibawah standar rasio. Selama 5 tahun (2020-2024) PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sudah sesuai dengan standar penilaian rasio yang telah ditetapkan maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan sehat. Walaupun total hutang perusahaan lebih tinggi di bandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci. *Debt To Asset, Debt To Equity Ratio, Kinerja Keuangan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Releven	10
B. Tinjauan Teori	16
1. Teori Kinerja Keuangan	16
2. Laporan Keuangan	23
3. Rasio Keuangan	30
4. <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR)	33
5. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	95

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Laporan Keungan Tahun 2020-2024 PT. Asuransi Multi Atha Guna Tbk	6
Tabel 3.1	Standar Penilaian Kinerja Keuangan <i>Debt to Assets Ratio</i>	45
Tabel 3.2	Standar Penilaian Kinerja Keuangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	46
Tabel 4.1	Data Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 Multi Artha Guna Tbk 2020-2024	49
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Keungan Berdasarkan Rumus <i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR) Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	52
Tabel 4.3	Standar Penilain Kinerja Keuangan <i>Debt To Assets Ratio</i>	53
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT. Asuransi PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2020-2024	53
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Keungan Berdasarkan Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024	56
Tabel 4.6	Standar Penilain Kinerja Keuangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	57
Tabel 4.7	Perhitungan <i>Debt to Eqiuty Ratio</i> PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2020-2024	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka fikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020	Terlampir
2	Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2021	Terlampir
3	Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2022	Terlampir
4	Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2023	Terlampir
5	Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2024	Terlampir
6	Sk Judul	Terlampir
7	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	Terlampir
8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
9	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal	Terlampir
10	Surat Selesai Meneliti Dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	Terlampir
11	Biodata	Terlampir

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa

pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يُ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
ُ	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutahada* dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍahal-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnahal-fāḍilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. *Syaddah*(*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◦), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّا نَا	: Najjainā

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمَ	: <i>nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ى (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الْزَلْزَلُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبَلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>

شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur 'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrHamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrHamīd (bukan: Zaid, NaṣrHamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānāhūwata 'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحه
دم	= بدون
صلعم	= صلی اللہ علیہ وسلم
ط	= طبعة
ن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan perekonomian Indonesia di era sekarang memicu persaingan yang kian intens di berbagai sektor industri. Pertumbuhan ekonomi nasional saat ini mendorong semangat setiap organisasi untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya.¹ Termasuk industri asuransi yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini, banyak perusahaan, baik skala kecil maupun besar, menaruh perhatian khusus pada aspek keuangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, kompetisi antar perusahaan pun kian tajam, yang dapat menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kemunduran secara tiba-tiba. Oleh karena itu, agar mampu bertahan dan terus berkembang, setiap perusahaan khususnya perusahaan asuransi perlu memantau dan menjaga kondisi serta kinerja keuangannya secara optimal.

Perusahaan merupakan wadah berlangsungnya proses produksi sekaligus tempat berkumpulnya berbagai faktor produksi. Beberapa perusahaan tercatat secara resmi oleh pemerintah, sementara yang lain belum terdaftar. Perusahaan yang telah tercatat secara resmi umumnya berbentuk badan usaha, yang menandakan bahwa status hukumnya telah diakui.² Dalam konteks pembahasan mengenai perusahaan, setiap entitas bisnis memiliki performa yang berbeda-beda, dan perusahaan yang ideal biasanya menunjukkan kondisi keuangan yang

¹ Bakhtiar Tijjang, Nurfadhilah Nurfadhilah, and Pandi Putra, “The Service Quality Effect Towards the Customer Satisfaction of Bank in Indonesia,” *Valid: Jurnal Ilmiah* 18, no. 1 (2021): 56–62.

² Kadar Nurzaman, *Manajemen Perusahaan*, edisi Ke-1: (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014), h. 41.

stabil. Oleh sebab itu, kinerja keuangan memegang peran yang penting dalam menjaga keberlangsungan operasional suatu perusahaan.

Industri asuransi adalah salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank yang memiliki fungsi serupa dengan perbankan, yaitu menyediakan layanan jasa keuangan kepada masyarakat guna membantu menghadapi berbagai risiko yang berpotensi terjadi di masa depan. Asuransi, atau yang dikenal juga dengan istilah pertanggungan, merupakan suatu bentuk perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung berkomitmen untuk memberikan ganti rugi kepada pihak tertanggung atas pembayaran premi yang telah disepakati. Ganti rugi ini mencakup kerugian, kerusakan, kehilangan potensi keuntungan, ataupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin dialami oleh tertanggung, sebagai akibat dari suatu kejadian yang tidak dapat dipastikan, serta dapat mencakup pembayaran yang berkaitan dengan meninggalnya atau bertahannya hidup seseorang yang diasuransikan.

Perusahaan yang bergerak di sektor jasa asuransi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) kerap menjadi perhatian publik, mengingat pertumbuhan yang signifikan di sektor ini. Layanan asuransi sangat diperlukan oleh masyarakat karena mampu memberikan perlindungan serta meringankan beban ketika menghadapi berbagai permasalahan. Terdapat beragam jenis produk asuransi yang ditawarkan, antara lain asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi kepemilikan rumah dan properti, asuransi pendidikan, asuransi bisnis, asuransi umum, asuransi kredit, asuransi kelautan, hingga asuransi perjalanan. Keberadaan asuransi tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan dan negara secara

keseluruhan, hal ini tercermin dari performa atau kinerja keuangan perusahaan asuransi itu sendiri.

Perkembangan industri asuransi di Indonesia saat ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan bagi diri sendiri maupun keluarga. Hingga tanggal 31 Desember 2018, tercatat sebanyak 387 entitas di sektor perasuransian yang telah memperoleh izin operasional, yang mencakup 151 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 236 perusahaan pendukung asuransi. Salah satu perusahaan yang termasuk dalam kategori tersebut adalah PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk., yang menjalankan usahanya di bidang asuransi dan memiliki keterkaitan erat dengan masyarakat sebagai konsumen langsung dari layanan yang ditawarkan.³

PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk merupakan perusahaan terkemuka pada sektor asuransi di Indonesia yang berfokus pada bisnis asuransi umum, didirikan pada tanggal 14 November 1980, perusahaan ini telah hadir di tengah masyarakat Indonesia dan berkembang menjadi salah satu penyedia layanan asuransi terkemuka di tanah air. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade atau 43 tahun beroperasi, perusahaan terus berupaya menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan perlindungan bagi para tertanggung secara berkelanjutan. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk asuransi yang dapat memberikan proteksi bagi nasabahnya dari risiko keuangan yang tidak terduga, seperti kerugian akibat kebakaran, kecelakaan kendaraan, sakit, dan lain sebagainya beragam produk produk asuransi umum berperan penting dalam

³ Muhammad Imam Khatami, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Early Warning System Sub Sektor Industri Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022" (Universitas Batanghari Jambi, 2023),h.3.

perekonomian suatu negara. Mereka menyediakan perlindungan finansial bagi individu dan perusahaan terhadap berbagai risiko. Untuk menjaga keberlangsungan dan kepercayaan para pemegang saham serta nasabah, perusahaan asuransi perlu mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi adalah melalui analisis rasio keuangan.⁴

Kinerja keuangan merupakan bentuk pencapaian yang diperoleh oleh pihak manajemen dalam melaksanakan tugasnya mengelola sumber daya perusahaan secara optimal. Evaluasi terhadap kinerja keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk menilai sekaligus mengukur tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas finansial yang telah dilakukan selama periode tertentu. Kinerja keuangan secara umum mengukur efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh dana dan mengelola sumber dana operasionalnya agar mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator keuangan⁵. Aspek kinerja perusahaan juga tidak dapat diabaikan karena laba dalam jumlah yang banyak bukan tingkat bahwa perusahaan sudah dapat beroperasi secara efisien.

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu acuan penting dalam menilai kondisi finansial suatu entitas bisnis, yang dianalisis melalui berbagai rasio keuangan serta pencapaian yang diraih dalam kurun waktu tertentu sebagai hasil dari aktivitas operasionalnya.⁶ Evaluasi terhadap kinerja ini berperan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan, sehingga

⁴ PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMANG) <https://www.mag.co.id/> (diakses pada tanggal 06 Desember 2024)

⁵ Rudianto. Akuntansi Manajemen (Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Indonesia. 2013), h. 189.

⁶ Munawir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. (Yogyakarta: Liberty 2012).h.30

mampu bersaing dengan kompetitor. Kinerja yang dimaksud mencakup keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, kemampuannya untuk bersaing di pasar, serta menjalin kerja sama yang baik dalam tim internal. Kinerja keuangan suatu perusahaan mengacu pada seberapa baik perusahaan mengelola laporan keuangannya secara akurat dan tepat.⁷

Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. karena saat ini banyak perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang mengalami perkembangan, khususnya di sektor jasa asuransi yang menjadi perhatian publik. Perbedaan dalam penetapan harga pokok pada masing-masing perusahaan asuransi memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap risiko serta proyeksi hasil investasi. Hal ini membantu masyarakat yang terlibat untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut menjalankan kewajibannya secara optimal. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi pun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan masa lalu.

Tanpa pengawasan yang memadai, potensi dampak negatif dapat muncul, di mana pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan serta di lain sisi apakah berusahaan ini memiliki aset yang lebih banyak dibanding dengan hutangnya agar masyarakat yang berinvertasi dan pemegang polis tidak mengalami kerugian dari efek resiko perusahaan dalam mengalami kebangkrutan.

⁷ Trian Fisman Adisaputra et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *BALANCA*, 2023, 63–73.

Berikut gambaran mengenai kondisi keuangan PT. Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020-2024:

Tabel 1.1 Data Laporan keuangan PT. Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020-2024. (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	4.737.130.041	2.730.755.387	2.006.374.654
2021	4.652.817.906	2.793.055.857	1.859.762.049
2022	4.705.846.343	3.005.509.450	1.700.336.893
2023	5.116.000.794	3.410.344.046	1.705.656.748
2024	5.366.438.278	3.548.732.475	1.817.705.803

Sumber Data : www.idx.co.id

Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 diatas. Dilihat dari total asset perusahaan setiap tahunnya selalu meningkat kecuali pada tahun 2021 menurun dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2022-2024 total asset perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya. Sementara total liabilitas atau hutang jangka panjang selalu naik setiap tahunnya. Serta modal yang dimiliki perusahaan selalu turun dari tahun secara singnifikan dari tahun 2020-2022 dan mulai meningkat pada tahun 2023-2024 walaupun tidak sebanyak total equitas atau modal pada tahun 2020. Perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka panjang setiap tahunnya.

PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) memiliki kinerja keuangan yang baik dalam hal membayar kewajiban jangka panjangnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk mengenai kinerja keuangannya, karena perlu adanya analisis rasio lebih lanjut menggunaan rasio keuangan *Debt*

to Asset Ratio (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi alat yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan di masa mendatang, sekaligus untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan rasio solvabilitas, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana aset atau aktiva perusahaan didanai melalui kewajiban, baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Peneliti mengukur kinerja keuangan menggunakan *Rasio Debt to Asset* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena analisis keuangan yang penting untuk memahami struktur modal perusahaan, tingkat risiko keuangan, dan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya. Penggunaan kedua rasio ini secara bersamaan memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif tentang bagaimana perusahaan mendanai asetnya dan bagaimana utang berhubungan dengan modal pemilik, apakah utang perusahaan lebih banyak di bandingkan dengan aset. Oleh karena itu, peneliti memilih kedua rasio ini sebagai upaya menggali pengetahuan secara mendalam terkait dengan kesehatan keuangan perusahaan yang teliti.

Ketergantungan perusahaan yang tinggi terhadap pembiayaan aset melalui utang dapat menimbulkan risiko, karena makin tinggi proporsi Semakin banyak utang yang dipakai, maka beban yang harus ditanggung juga semakin meningkat. kewajiban yang harus ditanggung perusahaan, baik dalam bentuk cicilan pokok maupun pembayaran bunga, namun demikian, penggunaan utang juga dapat membuka peluang untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan.⁸ Secara

⁸ Benedictus Wayah Ranu Asmaraka and Abdul Khoir, "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Cv Mitra Rajaya Jakarta Selatan," *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 4, no. 5 (2024): 17–31.

keseluruhan, kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin melalui laporan keuangannya. Dalam laporan tersebut tercantum berbagai elemen penting seperti aset, kewajiban, ekuitas, serta laba perusahaan, yang mencerminkan kondisi dan perkembangan perusahaan. Informasi ini kemudian dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan rasio keuangan sebagai sarana untuk menilai apakah kondisi kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2024?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2024.
2. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2024

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi studi-studi selanjutnya yang memiliki kesamaan topik, serta berperan sebagai sumber referensi yang berguna dalam pengembangan penelitian lebih lanjut. Selain itu, melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperluas pengetahuan mereka mengenai analisis kinerja keuangan

perusahaan dengan menggunakan indikator *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menjadi referensi bagi PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk dalam mengevaluasi kondisi finansial dan efektivitas operasional perusahaan melalui analisis rasio solvabilitas, sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan atau pengambilan keputusan di masa mendatang.
- b. Untuk investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan tentunya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan menghasilkan pendapatan yang diharapkan.
- c. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang sejenis, namun dengan pendekatan berbeda.

PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini akan mengacu pada studi-studi terdahulu yang telah menganalisis kinerja perusahaan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Untuk memahami lebih lanjut mengenai kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan judul peneliti Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR) *Dan Debt To Equity Ratio* (DER) Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yaitu sebagai berikut:

1. Alma (2022) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, selanjutnya dianalisis dalam konteks Manajemen Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui penelaahan laporan keuangan tahunan PT. Unilever untuk periode 2019–2021 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode yang berfokus pada pemaparan secara rinci, sistematis, dan faktual mengenai suatu gejala atau fenomena, serta menggambarkan hubungan antar unsur yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, rasio likuiditas dengan nilai < 1 menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap rasio keuangan. Hal serupa juga ditemukan pada rasio solvabilitas

dan aktivitas yang bernilai < 1 , menandakan keduanya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap rasio keuangan. Sebaliknya, rasio profitabilitas menunjukkan angka < 1 , yang mengindikasikan bahwa aspek ini berperan penting dalam memengaruhi hasil kinerja finansial perusahaan.⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yakni keduanya sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rasio keuangan. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, kalau penelitian sebelumnya menggunakan rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas sedangkan pada penelitian hanya fokus pada rasio keuangan solvabilitas *Debt To Asset Ratio (DER) Dan Debt To Equity Ratio (DER)*.

2. Ina Urifah (2024) dengan judul Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022.¹⁰ Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi tingkat solvabilitas PT Bank Central Asia dengan mengkaji persentase kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya terhadap aset dan ekuitas. Analisis dilakukan menggunakan indikator-indikator seperti *debt to equity ratio, debt to asset ratio, capital adequacy ratio, long term debt to equity ratio, dan long term debt to asset ratio*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan

⁹ Alma, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pt. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” (Skripsi Iain Parepare, 2022)

¹⁰ Ina Urifah et al., “Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 2 (2024): 01–13.

kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan PT Bank Central Asia selama periode 2019 hingga 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum perusahaan berada dalam kondisi *solvabel*. Selama empat tahun tersebut, *ratio capital adequacy*, *long term debt to equity*, dan *long term debt to asset* telah memenuhi standar industri yang berlaku, meskipun *ratio debt to asset* dan *debt to equity* tercatat berada di atas batas standar industri.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yakni keduanya sama-sama ingin mengetahui suatu kinerja keuangan suatu prusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, jika dilihat dari penelitian sebelumnya objek penelitian menggunakan rasio keuangan, solvabilitas (*DAR*, *DER*, *CAR*, *LTDER*, *LTDAR*), sedangkan pada penilitian penulis hanya pokus pada rasio keuangan solvabilitas *Debt To Asset Ratio* (*DER*) *Dan Debt To Equatiy Ratio* (*DER*). Serta perbedaan lain yaitu objek pada penelitian sebelumnya pada perbankan sedangkan penulis non perbankan.

3. Fristy Reviana et al (2024), yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia yang diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*) berdasarkan data laporan keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan

teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan, serta melakukan perhitungan rasio keuangan, menganalisis rasio keuangan, serta menjelaskan dan menarik kesimpulan dari hasil perhitungan rasio keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan pada PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik di mana nilai rata-rata persentase *Current Ratio* (197%) masih di bawah nilai standar industri (200%). Untuk Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*) dari hasil analisis menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik karena nilai rata-rata persentase *Debt to Assets Ratio* (51%) dan *Debt to Equity Ratio* (110%) berada di atas nilai standar industri (35% dan 90%). Serta untuk Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*) menunjukkan kondisi keuangan yang sehat di mana nilai rata-rata persentase *Return on Assets* (43,4%) berada di atas rata-rata nilai standar industri (30%).¹¹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yakni keduanya sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rasio keuangan. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, terletak pada rasio keuangan yang menggunakan rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada rasio

¹¹ Fristy Reviana et al "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2024): 925–33.

keungan solvabilitas *Debt To Asset Ratio* (DER) *Dan Debt To Equatiy Ratio* (DER)

4. Putri Nurmaya Dewi (2022), dengan judul Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio solvabilitas yang meliputi Total DAR, DER, LTDIER, TIER, dan FCC dalam mengukur kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama periode 2018 hingga 2020. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang berfokus pada pengungkapan nilai satu atau lebih variabel independen tanpa membandingkan dengan variabel lain. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio-rasio solvabilitas, kemudian hasilnya diinterpretasikan secara kuantitatif menggunakan standar penilaian yang ditentukan peneliti berdasarkan referensi dari para ahli. Sesuai dengan kriteria baku industri yang ditetapkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 61,8% mengalami peningkatan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sehingga keduanya dalam kondisi cukup/ insolvable (3) *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDtER) memperoleh hasil sebesar 56,2 kali sesuai kriteria artinya dalam kondisi cukup/ insolvable (4) *Time Interest Earned Ratio* (TIER) memperoleh hasil turnover sebesar 12,46 kali sehingga kinerja keuangan dalam

kondisi baik. (5) *Fixed Charge Coverage* (FCC) menghasilkan hasil perhitungan sebesar 0,53 kali sehingga dalam kondisi cukup.¹²

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yakni keduanya sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, hanya terletak pada rasio keungannya yang hanya menggunakan rasio solvabilitas sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada rasio keuangan *Debt To Asset Ratio* (DER) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

5. Rezki Amalia. R (2023), yang berjudul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data diperoleh lewat observasi, dokumentasi, dan penulisan. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif, dengan mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa performa keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang pada rentang waktu 2020 hingga 2021 menunjukkan hasil tertentu berdasarkan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) tergolong sehat, karena berada di bawah standar rasio yang ditetapkan serta total kewajiban lebih rendah dibandingkan dengan total aset perusahaan. Sementara itu, kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan kondisi yang sehat, karena nilai rasio berada di bawah batas standar, yang berarti jumlah

¹² Putri Nurmaya Dewi, “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018–2020,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2022): 210–24.

utang lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan dapat dikategorikan dalam kondisi solvabe.¹³

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama sama ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas *Debt To Asset Ratio* (DAR) *Dan Debt To Equatiy Ratio* (DER) apakah perusahaan tersebut dapat membayar utang dalam waktu tertentu. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian penulis, terletak pada objek penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.¹⁴

Kinerja merupakan hasil dari proses penilaian terhadap suatu pekerjaan yang telah diselesaikan, di mana hasil tersebut dibandingkan dengan standar yang telah disepakati. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dievaluasi atau diukur secara berkala.¹⁵

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola keuangannya sesuai

¹³ Rizki Amelia. R “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang.” (Skripsi Iain Parepare, 2023). h.9.

¹⁴ Sutrisno, “Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi,” (Yogyakarta: Ekonosia, 2009). h.53.

¹⁵ Francis Hutabarat dan Gita Puspita, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, (Serang: Desanta Publisher, 2021), h. 2-3

dengan prinsip dan prosedur yang berlaku. Kinerja ini mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan melalui aktivitas operasional yang telah dilakukan. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dipahami sebagai proses analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan fungsi keuangannya secara efektif dan efisien.¹⁶

Kinerja keuangan adalah deskripsi hasil pencapaian sebad per dar pekerjaan yang telah dilakukan dengan merbandingkan sasaran maupun kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja merupakan representasi dari hasil pelaksanaan suatu aktivitas, inisiatif atau regulasi terkait pada rangka mencapai target, prinsip dan tujuan strategis suatu organisasi. Sementara itu, kinerja perusahaan bisa diartikan menjadi bentuk upaya sistematis yang dilakukan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas berbagai aktivitas perusahaan selama periode tertentu.¹⁷

Kinerja keuangan sering kali diartikan sebagai hasil yang diraih perusahaan dalam melaksanakan manajemen yang baik dan menilai sejauh mana perusahaan mengelola kegiatan keuangan sehingga mencapai hasil yang sudah ditentukan sebelumnya. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menilai pencapaian keuangan di masa lalu, kemudian meramalkan prospek perusahaan di masa depan, serta melakukan evaluasi ulang terhadap hasil-hasil sebelumnya untuk meningkatkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

¹⁶ Rahayu, Kinerja Keuangan Perusahaan, (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo Beragama Jakarta, 2020.) h.6.

¹⁷ M. Harry K. Saputra, Panduan Pembuatan Aplikasi Monitoring Dan Penilaian Kinerja Pengembangan Talent Pada Perusahaan, edisi pertama. (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), h.13.

b. Tujuan kinerja keuangan

Laporan keuangan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena memberikan gambaran serta informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang sesuai mengenai situasi keuangan dan aktivitas perusahaan untuk pihak-pihak terkait.

Terdapat beberapa tujuan dari evaluasi terhadap kinerja perusahaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menilai tingkat profitabilitas atau rentabilitas

Tujuan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba selama periode waktu tertentu.

2) Menilai tingkat likuiditas

Aspek ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, atau membayar utang saat jatuh tempo.

3) Menilai tingkat solvabilitas

Penilaian ini menunjukkan seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, terutama jika perusahaan mengalami likuidasi.

4) Menilai tingkat stabilitas usaha

Tujuan ini digunakan untuk mengukur ketahanan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara konsisten, yang di evaluasi berdasarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya,

pembelian bunga serta kembalikan pokok hutangnya tepat bayar dividen secara teratur kepada hambatan atau krisis keuangan.¹⁸

Laporan keuangan yang disampaikan memiliki peranan penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan, karena informasi dalam laporan tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui apakah perusahaan berada pada kondisi yang sehat atau bukan ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu. Semua perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang keuangan, memiliki peran krusial dalam menetapkan arah kebijakan perencanaan finansial pada perusahaan. Dengan demikian, departemen keuangan harus menjalankan fungsinya dengan optimal agar pihak-pihak terkait dapat memperoleh laporan keuangan dengan tepat.¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa fokus utama dari kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Selain itu, kinerja keuangan juga berfungsi untuk menilai sejauh mana keberhasilan pengelolaan keuangan selama periode tertentu, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam merancang rencana perusahaan di masa depan.

c. Proses Menganalisis Kinerja Keuangan

Secara umum, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan, yaitu:

¹⁸ Francis Hutabarat dan Gita Puspita, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang: Desanta Publisher, 2021), h. 4.

¹⁹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 4

1) Melakukan peninjauan terhadap data laporan keuangan

Review dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa laporan keuangan yang telah disusun telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

2) Melakukan perhitungan

Dalam proses penghitungan, metode yang digunakan disesuaikan dengan situasi dan masalah yang dihadapi, sehingga hasil perhitungan dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan analisis yang diinginkan.

3) Membandingkan hasil perhitungan yang telah didapatkan

Setelah memperoleh hasil perhitungan, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan dengan hasil perhitungan dari perusahaan lain. Terdapat dua metode yang paling sering digunakan dalam melakukan perbandingan tersebut:

- a) *Time series analysis* (Analisis deret waktu), metode pertama adalah menilai perbandingan hasil keuangan runtun waktu atau pase yang berbeda. Tujuan dari perbandingan ini merupakan dalam memantau perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga perubahan atau tren dapat terlihat secara jelas melalui tampilan grafik. Dengan demikian, analisis ini membantu dalam memahami pola kinerja perusahaan secara lebih mendalam dan memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data historis.

- b) *Cross sectional approach*, merupakan mengevaluasi hasil perhitungan rasio secara komparatif keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, dilakukan pada waktu yang bersamaan. Berdasarkan hasil dari kedua metode perbandingan tersebut, dapat diambil kesimpulan mengenai posisi perusahaan, apakah dalam kondisi sangat baik, baik, sedang, kurang baik, atau sangat buruk.
- 4) Melakukan penafsiran (interpretanon terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalahslation) terhadap herhaal permasalahan yang ditemukan
- d. Ayat kinerja keuangan
- Setiap pekerjaan memerlukan pengembangan amanah yang dapat dipercaya, terutama dalam hal kemampuan menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
- Evaluasi terhadap perusahaan digunakan sebagai dasar untuk menilai kebijakan manajemen, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau penurunan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan peraturan di perusahaan sudah sesuai dengan prinsip keadilan yang diajarkan dalam ajaran Islam.

Ini telah sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Ra'ad/13: 11, yaitu sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبُتُ مِنْ يَيْنِ يَدَنِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُوَّبٍ مِنْ وَالٰ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

*“ Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*²⁰

Ayat ini sering dijadikan sebagai motivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan kerja kerasnya sendiri. Namun, penafsiran tersebut kadang bertentangan dengan kenyataan di lapangan. Banyak orang yang berjuang keras, bekerja tanpa kenal lelah, demi memperbaiki nasibnya, tetapi hanya sebagian kecil yang benar-benar berhasil. Menurut penjelasan At-Thabari, ayat ini sebenarnya mengandung makna bahwa setiap orang tengah menikmati kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah keadaan nikmat seseorang kecuali ketika orang tersebut mengubah kenikmatan itu menjadi keburukan akibat perilaku mereka sendiri, seperti berlaku zalim dan bermusuhan dengan saudara sesama manusia.²¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu kondisi tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa adanya upaya dari diri kita sendiri, baik untuk hal yang positif maupun negatif. Apabila kita melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan benar, maka hasil yang diperoleh juga akan baik. Sebaliknya, jika pekerjaan dilakukan dengan tidak baik, maka hasilnya pun

²⁰ Kementerian Agama RI. Al-Quran dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. Edisi Penyempurnaan 2019), h. 346.

²¹ Aisyah Nabila, *et al.*, eds., Tafsir Ayat – Ayat Tentang Motivasi Kerja, Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies, Volume 2 Nomor 1, 2021, h. 85.

akan kurang memuaskan. Hal ini juga berlaku pada kinerja perusahaan; jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan akan menjadi perhatian serius dari manajemen yang bertanggung jawab.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Memarut Lubis, laporan keuangan adalah output dari keseluruhan proses administrasi, yang berisi ringkasan berbagai transaksi keuangan yang berlangsung sepanjang periode satu tahun pembukuan.²²

Hery mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari proses analisis yang berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.²³ Laporan keuangan merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan, khususnya pihak eksternal, terkait kondisi keuangan serta kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang terdiri dari dua komponen utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menyajikan data terkait keadaan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan

²² Lubis, Pengantar Akuntansi Jasa (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2017). h.20.

²³ Hery. Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Grasido, 2016), h. 3.

yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.²⁴

Menurut Brigham and Ehrhardt Signaling theory adalah tindakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang prospek manajemen perusahaan dalam mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.²⁵

Laporan keuangan adalah sekumpulan informasi yang berkaitan dengan situasi keuangan dan kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan menjadi referensi atau standar yang signifikan dalam pengambilan keputusan di masa depan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, kreditur, dan regulator dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai performa perusahaan serta potensi risiko dan peluang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Maka, laporan keuangan memiliki peran yang tidak dibatasi oleh evaluasi kinerja masa lalu perusahaan, namun memiliki peran penting dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang akurat untuk masa depan perusahaan.

²⁴ Toto Prihadi, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi (PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). h. 93.

²⁵ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. Financial Management: Theory and Practice 15th ed. Cengage Learning 2016

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan suatu bank atau perusahaan yang berguna bagi banyak pihak dalam menunjang proses pengambilan keputusan ekonomi.²⁶

Tujuan laporan keuangan secara umum sesuai dengan praktik yang umumnya diakui. Laporan keuangan memang dirancang untuk menyediakan informasi kepada berbagai pihak yang mana memerlukan, seperti para pemilik saham, kreditor (pemberi pinjaman), investor, dan pihak lainnya, tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satuan moneter. Secara garis besar, tujuan laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Screening* (Sarana Informasi), laporan keuangan menjadi instrumen vital bagi analis untuk memeriksa kondisi perusahaan tanpa turun lapangan langsung. Data yang tercantum dalam laporan keuangan memberikan gambaran yang cukup terperinci tentang keadaan keuangan perusahaan.
- 2) *Understanding* (pemahaman), Laporan keuangan membantu analis memahami berbagai aspek perusahaan, termasuk kondisi keuangan, profil bisnis, dan hasil usaha. Dengan pemahaman yang baik, analis dapat membuat penilaian yang lebih akurat tentang prospek perusahaan.
- 3) *Forecasting* (peramalan), Penggunaan laporan keuangan dalam analisis juga dapat memprediksi perkembangan perusahaan pada

²⁶ Darwis Darwis, “Manajemen Asset Dan Liabilitas” (Yongyakarta: TrustMedia Publishing, 2019), h.31.

periode mendatang. Melalui pemanfaatan data masa lalu dan pola yang teridentifikasi, analis memiliki kemampuan untuk membuat prediksi mengenai performa finansial perusahaan dalam periode tertentu.

- 4) *Diagnosis* (diagnose), laporan keuangan memungkinkan analis untuk mendeteksi potensi masalah, baik dalam manajemen maupun aspek lain dari perusahaan. Dengan menganalisis berbagai rasio keuangan dan tren yang terjadi, analis dapat memahami karakteristik area-area yang membutuhkan pandangan lebih.
 - 5) *Evaluation* (evaluasi), analisis laporan keuangan diterapkan sebagai bahan mengevaluasi suatu kinerja keuangan perusahaan dan manajemennya. Dengan membandingkan hasil aktual dengan target dan standar yang ditetapkan, perusahaan dapat menilai seberapa efisien mereka dalam mencapai tujuan mereka dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.²⁷
- c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Adapun laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah :

- 1) Neraca

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan data mengenai keadaan keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas.

²⁷ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).h.2-5.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama jangka waktu tertentu.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan, mencakup jumlah modal awal serta kenaikan atau penurunan modal selama periode tertentu, yang dipengaruhi oleh laba maupun rugi.

4) Laporan arus kas,

Laporan arus kas berfungsi untuk menganalisis pergerakan uang masuk dan keluar perusahaan. Arus kas masuk berasal dari aktivitas operasional, pendanaan, serta pinjaman yang diterima. Sedangkan arus kas keluar mencakup pengeluaran untuk biaya operasional dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

5) Catatan atas laporan keuangan adalah dokumen yang disusun sebagai pelengkap dan penjelasan terkait dengan laporan keuangan yang telah disajikan.²⁸

d. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan

Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

²⁸ Dwi Prastowo, "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga,"(Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2015), h.15.

1) Pemilik

Untuk memahami kondisi dan posisi perusahaan saat ini, memantau perkembangan serta kemajuan perusahaan dalam periode tertentu, serta menilai kinerja manajemen berdasarkan target yang sudah ditetapkan.

2) Manajemen

Untuk menilai dan mengevaluasi kinerja mereka selama suatu periode, melihat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya, serta membuat keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan situasi yang ada.

3) Kreditor

Sebagai dasar kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga risiko penyaluran dana dapat diminimalisir.

4) Pemerintah

Untuk memastikan perusahaan melaporkan seluruh kondisi keuangannya secara jujur dan sesuai dengan kenyataan.

5) Investor, untuk menilai prospek usaha di masa depan, sehingga dapat menentukan apakah investasi saham perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak.²⁹

e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan

Pencatatan dan membukukan (laporan keuangan) merupakan perintah allah dalam firmanya yaitu Q.S. AL- Baqarah : 282.

²⁹ Aning Fitriana, Analisis Laporan Keuangan (Banyumas: Cv. Malik Rizki Amanah, 2024) h.8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاءَيْتُم بَيْنَ إِلَيْ أَجَلٍ مُسَمًّى فَاَكْتُبُوهُ وَلَا يَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْ وَلَيَقُولَ اللَّهُ رَبِّهِ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.

a. Tafsir

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian memiliki utang yang tidak dibayar secara langsung, maka tentukan batas waktu pelunasannya dengan jelas. Catatlah waktu tersebut untuk menjaga hak masing-masing pihak dan mencegah terjadinya perselisihan. Orang yang adil hendaknya mencatat transaksi ini. Janganlah pencatat merasa enggan menulisnya sebagai bentuk syukur atas ilmu yang Allah berikan. Pencatatan utang harus dilakukan sesuai dengan pengakuan debitur, dengan rasa takut kepada Allah, serta tanpa mengurangi jumlah utang yang sebenarnya. Jangan bosan mencatat semua transaksi utang, baik kecil maupun besar, selama dilakukan secara tidak tunai. Hal ini adalah tindakan yang lebih adil menurut syariat Allah, memberikan bukti yang lebih kuat, dan membantu menghilangkan keraguan di antara kalian.³⁰

³⁰ Kementerian Agama, ‘Tasir Q.S Al-Baqarah : 282’ <<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab>>,

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa pencatatan laporan keuangan yang harus mencerminkan transparan, jujur dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya di perolehan perusahaan. Dengan demikian, perhitungan didasarkan pada data laporan keuangan orisinal tanpa adanya rekayasa, tidak ada tambahan maupun pengurangan apa yang ada di perusahaan itu yang tulis susuai fakta dan ajaran Allah swt. Dan Rasulullah saw.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu dalam suatu periode pelaporan. Atau Rasio keuangan adalah fungsi yang membandingkan laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Anda dapat membandingkan komponen dan komponen dari satu laporan keuangan atau laporan keuangan dengan komponen yang ada. Dalam hal ini, angka pembanding dapat menjadi indikator dari satu periode atau lebih.³¹

Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini.³²

Rasio keuangan digunakan sebagai salah satu alat analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan data yang tercantum dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio mencerminkan hubungan

³¹ Kasmir, Pengantar Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). h.10.

³² Besse Faradiba, Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek (Gowa, Sulawesi Selatan: Katanos Multi Karya, 2021). h. 8.

atau keseimbangan antara dua angka tertentu. Rasio keuangan dimanfaatkan untuk menilai kondisi keuangan serta performa perusahaan. Melalui hasil analisis rasio ini, dapat diketahui sejauh mana tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Dengan kata lain rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan pada angka- angka dari:

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi kekayaan (aset), kewajiban (utang), serta modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Laporan ini mencakup tiga elemen utama, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas, yang saling berkaitan melalui persamaan dasar akuntansi.

Isi neraca secara garis besar adalah sebagai berikut :

1) Aktiva (*Asset*)

Aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Aset ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu aset lancar dan aset tetap berwujud.

2) Kewajiban (*Liabilitas*),

Kewajiban (*Liabilitas*), yaitu terdiri dari hutang lancar serta hutang jangka panjang yang harus dibayarkan dalam waktu tertentu. Kewajiban finansial atau tanggung jawab yang dimiliki suatu entitas yang wajib dibayarkan dalam waktu tertentu.

3) Ekuitas (*Equity*)

Ekuitas merupakan hak sisa atas aset perusahaan setelah seluruh kewajiban diselesaikan. Ekuitas juga dapat diartikan sebagai modal atau

kekayaan suatu entitas bisnis, yang diperoleh dari selisih antara total aset dan total liabilitas.³³

b. Laporan Rugi-Laba

Laporan laba rugi merupakan dokumen keuangan yang menyajikan secara rinci informasi mengenai pendapatan dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan ini menggambarkan kinerja usaha perusahaan selama periode waktu tertentu.³⁴ Laporan laba rugi digunakan untuk menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Di dalam laporan ini, terdapat berbagai data, seperti jumlah pendapatan, sumber pendapatan, hingga jumlah biaya dan jenis pengeluaran perusahaan dalam periode tersebut.

Adapun fungsi dari laporan laba rugi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebagai sumber data keuangan, yakni memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan mengenai kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait laba dan rugi yang diperoleh.
- 2) Sebagai indikator tren perusahaan, yaitu dengan menganalisis perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu melalui perbandingan laporan keuangan dari periode yang berbeda. Jika tren yang terlihat bersifat positif, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, tren negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dalam operasionalnya.

³³ Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan (2018) h. 17

³⁴ Darmawan, Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Yogyakarta: UNY Press, 2020) h. 7

Dua jenis laporan keuangan utama yang digunakan dalam analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah neraca dan laporan laba rugi.³⁵

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan informasi keuangan dari suatu perusahaan. Secara sederhana, rasio keuangan diperoleh dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hasil perbandingan ini kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan penilaian serta pemahaman yang lebih luas, terperinci, dan pemahaman mendalam mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan.

4. ***Debt To Asset Ratio (DAR)***

Menurut Samryn, rasio utang terhadap aset merupakan perbandingan antara total kewajiban dan total aset perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai aset-aset yang dimilikinya.³⁶

Debt to asset ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.³⁷ Rasio utang terhadap aset digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui hutang, dengan membandingkan total hutang terhadap total aset. Rasio ini menunjukkan proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Dengan demikian, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

³⁵ Evan Stiawan Asnaini and Windi Asriani, “Manajemen Keuangan,” (Yogyakarta: Teras, 2012), h.39-40.

³⁶ Samryn. Akuntansi Manajemen (Jakarta. Kencana Prenadamedia Group, 2013). h.120.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012). h. 156.

hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan aset yang tersedia. Jika nilai rasio ini tinggi, terutama jika melebihi 100%, hal tersebut menandakan perusahaan sangat bergantung pada hutang dan berpotensi mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya..

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat menutupi jumlah utangnya, atau seberapa besar aset yang didanai oleh utang. DAR mengukur perbandingan antara total utang dan total aset.³⁸

Adapun Rumus *Debt to Assets Ratio* yaitu sebagai berikut

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan bahwa jika nilainya tinggi, berarti perusahaan banyak menggunakan dana dari pinjaman, sehingga kemungkinan akan sulit memperoleh pinjaman tambahan karena kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Sebaliknya, jika rasio tersebut rendah, berarti perusahaan hanya sedikit menggunakan dana dari hutang dalam pemberiannya.

5. *Debt To Equatiy Ratio (DER)*

Menurut Fahmi, *Debt to Equity Ratio* merupakan instrumen yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengukur besarnya jaminan yang diberikan kepada kreditur. ³⁹

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012). h. 158

³⁹ Fahmi dan Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung Alfabeta, 2016). h. 73.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Nilai rasio yang tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan risiko yang lebih kecil. Rasio ini menjadi salah satu metode untuk menilai seberapa besar perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dalam struktur pembedayaannya melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).⁴⁰

Debt to Equity Ratio (DER) adalah keuangan yang membandingkan total kewajiban (utang) perusahaan dengan ekuitas pemegang sahamnya. Rasio ini menunjukkan proporsi pembedayaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Dalam istilah yang lebih sederhana, ini menunjukkan berapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya relatif terhadap nilai ekuitas pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan dana yang diperoleh dari kreditur dengan total modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan, dengan melihat perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembedayaan operasionalnya. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang menggunakan modal sendiri apabila menghadapi kebutuhan likuiditas. Semakin tinggi nilai rasio tersebut, semakin besar pula beban hutang perusahaan, yang berarti risiko

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012). h. 157-158

gagal bayar juga semakin meningkat. Berikut adalah rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Modal)}} \times 100\%$$

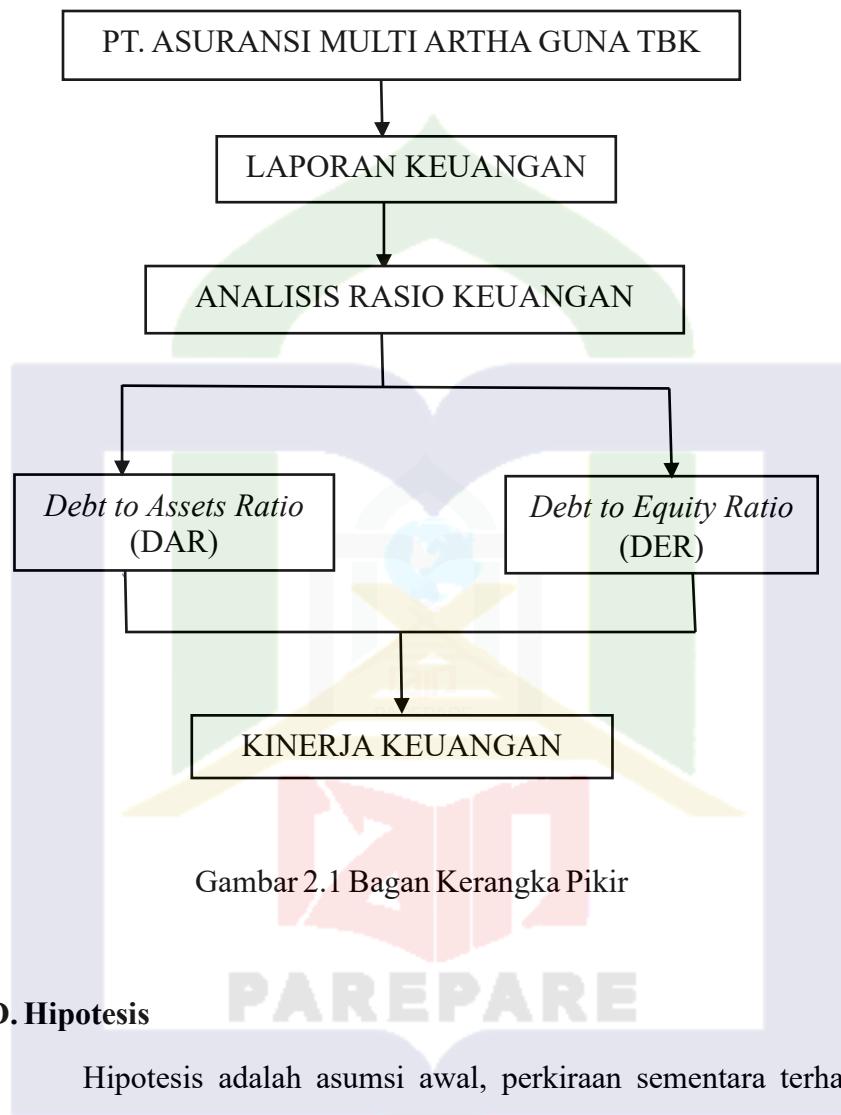
Bagi kreditor, rasio yang tinggi dianggap kurang menguntungkan karena menunjukkan risiko kegagalan perusahaan yang lebih besar. Namun, bagi perusahaan, rasio yang tinggi justru dapat dianggap positif. Sebaliknya, jika rasio tersebut rendah, hal ini menandakan bahwa perusahaan lebih banyak didanai oleh modal dari pemilik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran awal atau penjelasan sementara mengenai hal yang menjadi fokus permasalahan. Kerangka ini bersifat konseptual dan menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang dianggap relevan serta berpengaruh terhadap permasalahan dalam penelitian.⁴¹ PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, adalah objek penelitian pada penelitian ini, laporan keuangan merupakan sumber utama data untuk analisis, menggunakan Analisis Rasio Keuangan *Debt to Assets Ratio* (DAR): Mengukur proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang dan *Debt to Equity Ratio* (DER): Mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Hasil akhir dari analisis rasio keuangan ini digunakan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan, terutama dari sudut pandang kemampuan membayar kewajiban,

⁴¹ Juliansyah Noor, Metodelogi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), h.30.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal, perkiraan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴² Hipotesis merupakan suatu asumsi awal yang dirumuskan untuk kemudian dibuktikan kebenarannya. Pernyataan ini merujuk pada teori yang telah dijelaskan oleh Kasmir dalam bagian kajian teori

⁴² Marianne Reynelda Mamondol Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.83.

sebelumnya serta standar penilaiannya menyatakan bahwa semakin rendah *Debt to Aset Rasio* dan *Debt to Equity Rasio* maka semakin sehat perusahaan tersebut karena dapat membayar dan menutupi utang jangka panjang setiap tahunnya. Merujuk pada penjabaran teori serta kerangka pikir pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1: Diperkirakan Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2024 Dalam Kondisi Sehat.
- H2: Diperkirakan Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2024 Dalam Kondisi Sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur, yang melibatkan penggunaan analisis statistik atau metode pengukuran lainnya untuk mengkuantifikasi data.⁴³ Penelitian kuantitatif menuntut pemanfaatan angka secara intensif, mulai dari proses pengumpulan data, analisis atau interpretasi data, hingga tahap penyajian hasil penelitian. Kuantitatif memfokuskan perhitungan didasarkan atas perhitungan-perhitungan yang dapat di pertanggung jawabkan suatu keilmiahannya.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci, sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fenomena atau gejala, serta menjelaskan karakteristik, fakta, dan hubungan antar fenomena yang diamati.⁴⁵ Sementara itu, pendekatan eksperimen dalam penelitian digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Dalam konteks ini, hubungan timbal balik yang dimaksud merujuk pada keterkaitan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh

⁴³ Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h.15

⁴⁴ Damirah, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Depok: Rajawali Printing, 2023). h.35.

⁴⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif :Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.1.

mana rasio tersebut mencerminkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar yang bertempat di Jalan AP. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kec, Panakukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang di peroleh melalui website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu satu bulan yang yakni bulan April samapai Mei 2025, guna mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data yang di perlukan untuk mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk kemudian dapat diambil kesimpulannya.⁴⁶ Populasi pada penelitian ini merupakan laporan keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersusun dalam bentuk tahunan.

2. Sampel

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 80

Sampel merupakan sebagian elemen dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian, di mana populasi sendiri adalah kumpulan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang melekat pada seluruh anggota kelompok tersebut.⁴⁷ Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dari sumber data dengan menggunakan pertimbangan khusus. Dalam teknik ini, peneliti memilih kelompok subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan dan sesuai dengan karakteristik populasi yang akan diteliti. Ciri-ciri tersebut sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti, sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan.⁴⁸

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Laporan keuangan yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasi secara lengkap dan transparan yang dapat memudahkan dalam melakukan analisis.
- b. Memiliki berbagai jenis produk asuransi umum
- c. Proses pengajuan klaim yang lebih mudah dan praktis
- d. Laporan keuangan periode 2020-2024 merupakan sampel terkini dan relevan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017). h. 134

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kunatitatif Kualitatif Dan R&D"

Dari kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, periode 2020-2024.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi atau dokumen, yaitu dengan mengumpulkan informasi terkait laporan keuangan serta menelaah data perusahaan yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang dimaksud berupa laporan keuangan periode tahun 2020 hingga 2024, yang diperoleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan rumus rasio keuangan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, periode 2020-2024.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹ Definisi dari operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung Alfabets 2019). h. 221

Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan PT Auransi Multi Arta Guna Tbk dalam mengelola dan menggunakan aset serta sumber daya lainnya untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan Asuransi dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dipakai dalam mengevaluasi produktivitas dan keberhasilan perusahaan PT Asuransi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dimasa mendatang .

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi hutang yang dimiliki PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini bertujuan untuk menilai seberapa besar perusahaan membiayai asetnya melalui utang. Semakin tinggi nilai rasio tersebut, maka risiko keuangan yang dihadapi perusahaan juga semakin besar.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total hutang dengan modal atau ekuitas perusahaan. PT Auransi Multi Arta Guna Tbk. Rasio ini bertujuan agar mengetahui total modal PT Auransi Multi Arta Guna Tbk yang dipakai untuk jaminan hutang. Rasio yang semakin rendah menunjukkan kondisi perusahaan yang lebih sehat, karena modal yang tersedia dianggap cukup besar untuk menutup kewajiban hutang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu studi. Pada penelitian ini, metode yang dipakai adalah dokumentasi dengan instrumen berupa laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk periode 2020 hingga 2024. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dalam bentuk yang telah diproses oleh pihak lain dan biasanya

disajikan dalam publikasi. Dengan demikian, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui perantara sumber lain seperti buku, jurnal, situs web, dan berbagai referensi lainnya.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui penggunaan rasio keuangan. Model analisis data yang dipilih adalah pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan meliputi pengumpulan, penyajian, serta pengolahan data berupa laporan keuangan dan literatur terkait yang relevan dengan penelitian ini.

Peneliti menghitung rasio keuangan dengan menggunakan data dari laporan keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Tahapan penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada analisis data tersebut dengan menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Asset Ratio* (DER) , maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan berupa laporan keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2024.
2. Menghitung Rasio Keuangan dilakukan menggunakan *Debt to Assets Ratio*.

Rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁵⁰ Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020). h.5

3. Menghitung *Debt To Asset Ratio*, adapun rumus *Debt To Asset Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Modal)}} \times 100\%$$

4. Menghitung data laporan keungan menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* apakah ada peningkatan setiap tahunnya.
5. Melakukan analisis dan interpretasi terhadap data hasil perhitungan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada. Tahap ini bertujuan untuk menilai kondisi kinerja perusahaan, apakah tergolong sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan sebagainya.

Oleh karena itu, terlebih dahulu perlu memahami standar pengukuran rasio yang digunakan. Standar penilaian kinerja keuangan untuk *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Assets Ratio*

Standar	Kriteria
<40%	Sehat
>40% s/d 50 %	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015)

Tabel 3.2 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Standar	Kriteria
<70%	Sehat
>70% s/d 100 %	Cukup Sehat
>100% s/d 150%	Kurang Sehat

Sumber: Kasmir (2015)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya dilakukan dengan cara melihat rasionalitasnya. Analisis rasio keuangan merupakan angka-angka diperoleh dari data perusahaan atau laporan keuangannya, termasuk laporan laba rugi dan laporan neraca. Artinya dapat digunakan untuk lebih baik kedepannya, serta meningkatkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, menjaga kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Adapun objek pada penelitian ini yaitu PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang bergerak pada bidang Ekonomi dan jasa dalam hal bisnis Asuransi umum.

PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk merupakan perusahaan terkemuka pada sektor asuransi di Indonesia yang berfokus pada bisnis asuransi umum, berdiri pada 14 November 1980, perusahaan telah hadir dan berkembang bersama masyarakat Indonesia hingga menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di tanah air. Dengan pengalaman lebih dari 43 tahun, perusahaan terus berinovasi tanpa henti untuk memenuhi kebutuhan perlindungan para Tertanggung sesuai dengan perkembangan zaman. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk asuransi yang dapat memberikan proteksi bagi nasabahnya dari risiko keuangan yang tidak terduga, seperti kerugian akibat kebakaran, kecelakaan kendaraan, sakit, dan lain sebagainya beragam produk produk asuransi umum berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Mereka menyediakan perlindungan finansial bagi individu dan perusahaan terhadap berbagai risiko. sebagai perusahaan yang memiliki banyak peminat dari masyarakat, laporan keuangan perlu dianalisis

untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini juga berfungsi untuk memastikan kelancaran perkembangan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen di masa depan. Untuk menjaga keberlangsungan dan kepercayaan para pemegang saham serta nasabah, perusahaan asuransi perlu mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi adalah melalui analisis rasio keuangan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan rasio rasio keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Asset Ratio* (DER) yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana aset atau aktiva perusahaan dibiayai melalui utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Asset Ratio* (DER) agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak, yang dimana data diambil peneliti dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2024 pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan serta menghitung analisis rasio keuangan dengan menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang berasal dari hutang maupun modal sendiri (ekuitas). Dengan memanfaatkan kedua rasio tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk besarnya kewajiban tetap kepada pihak lain serta keseimbangan antara aset dan ekuitas yang

dimiliki. Oleh karena itu, idealnya total aset perusahaan harus lebih besar dibandingkan jumlah hutangnya.

Debt to Assets Ratio (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi aset perusahaan yang didanai melalui hutang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Selain itu, *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang bersifat jangka jangka panjang.

Peneliti telah memperoleh data dengan cara mengumpulkan data keuangan atau laporan keuangan tahunan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2024 pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Adapun data keuangan yang diperoleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020-2024. (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	4.737.130.041	2.730.755.387	2.006.374.654
2021	4.652.817.906	2.793.055.857	1.859.762.049
2022	4.705.846.343	3.005.509.450	1.700.336.893
2023	5.116.000.794	3.410.344.046	1.705.656.748
2024	5.366.438.278	3.548.732.475	1.817.705.803

Sumber Data : www.idx.co.id (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024. Dilihat dari total asset perusahaan setiap tahunnya selalu meningkat kecuali pada tahun 2021 menurun dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2022-2024 total asset perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya.

Sementara total liabilitas atau hutang jangka panjang selalu naik setiap tahunnya. Serta modal yang dimiliki perusahaan selalu turun dari tahun secara singnifikan dari tahun 2020-2022 dan mulai meningkat pada tahun 2023-2024 walaupun tidak sebanyak total equitas atau modal pada tahun 2020.

Data keuangan yang di peroleh oleh peneliti adalah data yang sudah ada sebelumnya dalam bentuk laporan keuangan tahunan dari perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan tersedia dan dapat di unduh melalui platform online, website www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat di analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis perhitungan menggunakan rasio keuangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menilai kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2020-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Assets Ratio (DAR) atau rasio utang terhadap aset merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang di danai melalui hutang dengan membandingkan total hutang terhadap total aset. Rasio ini menilai sejauh mana hutang mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan, apakah hutang lebih besar dari pada aset begitu pula sebaliknya, aset yang lebih banyak maka semakin baik di rasio ini. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* (DAR) : $Debt to Asset Ratio (DAR) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Tahun 2020:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Rp } 2.730.755.387}{\text{Rp } 4.737.130.041} \times 100\% \\ = 0,57\%$$

Tahun 2021

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Rp } 2.793.055.857}{\text{Rp } 4.652.817.906} \times 100\% \\ = 0,60\%$$

Tahun 2022

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Rp } 3.005.509.450}{\text{Rp } 4.705.846.343} \times 100\% \\ = 0,63\%$$

Tahun 2023

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Rp } 3.410.344.046}{\text{Rp } 5.116.000.794} \times 100\% \\ = 0,66\%$$

Tahun 2024

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Rp } 3.548.732.475}{\text{Rp } 5.366.438.278} \times 100\% \\ = 0,66\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk menilai kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Berdasarkan Rumus *Debt To Assets Ratio* (DAR) Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tahun	Rasio Keuangan <i>Debt to Asset Ratio</i>	Keterangan	Perubahan Nilai
2020	0,57%	Sehat	-
2021	0,60%	Sehat	+0,03%
2022	0,65%	Sehat	+0,05%
2023	0,66%	Sehat	+0,01%
2024	0,66%	Sehat	Tidak ada kenaikan dan penurunan

Sumber data: diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan data keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024, yang telah diolah peneliti pada tabel 4.5 dengan Rasio Keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Pada tahun 2020 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,57%, tahun 2021 mengalami kenaikan 0,03% menjadi 0,60%, dan tahun 2022 mengalami kenaikan yang lebih signifikan sebesar 0,05% menjadi 0,65% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2023 dan tahun 2024 memiliki nilai yang sama yaitu dengan sebesar 0,66% dimana tidak ada kenaikan dan penurunan nilai. Hal ini mendeskripsikan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2020 Sampai 2024, hanya pada tahun 2023- 2024 tidak ada peningkatan maupun penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan menggunakan rumus *debt to asset ratio* PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk selama 5 tahun (2020-2024) dalam kondisi sehat berdasarkan standar penilaian, berikut adalah standar pengukuran *Debt to Assets Ratio*.

Tabel 4.3 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt To Assets Ratio*

Standar	Kriteria
<40%	Sehat
>40% s/d 50 %	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015).⁵¹

Tabel. 4.4 *Debt to Assets Ratio* PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020-2024 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset
2020	2.730.755.387	4.737.130.041
2021	2.793.055.857	4.652.817.906
2022	3.005.509.450	4.705.846.343
2023	3.410.344.046	5.116.000.794
2024	3.548.732.475	5.366.438.278

Sumber data: www.idx.co.id

Dari tabel 4.2 total hutang terlihat adanya tren peningkatan total hutang perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Hutang selalu meningkat setiap tahunnya. Sedangkan pada total aset perusahaan juga menunjukkan tren

⁵¹ Kasmir, , Pengantar Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

peningkatan secara keseluruhan selama periode ini, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan dari tahun 2020 total aset Rp 4.737.130.041.000. turun Rp 4.652.817.906.000. pada tahun 2021. Setelah tahun 2021, aset perusahaan terus meningkat terutama pada tahun 2023 sangat meningkat dari tahun 2022. Jadi Perusahaan mengalami peningkatan baik dalam total hutang maupun total aset dari tahun 2020 hingga 2024. Peningkatan aset lebih besar dibandingkan peningkatan hutang, terutama dalam dua tahun terakhir.

Peningkatan aset terlihat cukup signifikan pada tahun 2023 dan 2024. Secara keseluruhan, dalam periode 2020-2024, perusahaan ini menunjukkan pertumbuhan baik pada total hutang maupun total aset. Peningkatan total hutang bisa mengindikasikan adanya ekspansi atau pembiayaan operasional yang lebih besar melalui pinjaman. Sementara itu, peningkatan total aset menunjukkan adanya pertumbuhan kekayaan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam keadaan yang stabil dan baik karena utangnya tidak melebihi asetnya.

2. Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Berdasarkan *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang terhadap modal adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara dana yang berasal dari kreditur dengan dana yang disumbangkan oleh pemilik perusahaan, yang dihitung dengan membandingkan total hutang terhadap total ekuitas.

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Modal)}} \times 100\%$$

Tahun 2020:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Rp } 2.730.755.387}{\text{Rp } 2.006.374.654} \times 100\% \\ = 1,36\%$$

Tahun 2021

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Rp } 2.793.055.857}{\text{Rp } 1.859.762.049} \times 100\% = \\ = 1,50\%$$

Tahun 2022

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Rp } 3.005.509.450}{\text{Rp } 1.700.336.893} \times 100\% \\ = 1,76\%$$

Tahun 2023

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Rp } 3.410.344.046}{\text{Rp } 1.705.656.748} \times 100\% \\ = 1,99\%$$

Tahun 2024

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Rp } 3.548.732.475}{\text{Rp } 1.817.705.803} \times 100\% \\ = 1,95\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Berdasarkan Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tahun	Rasio Keuangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Keterangan	Perubahan Nilai
2020	1,36%	Sehat	-
2021	1,50%	Sehat	+0,14%
2022	1,79%	Sehat	+0,29%
2023	1,99%	Sehat	+0,20%
2024	1,95%	Sehat	-0,04%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan data keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna TBK, yang telah diolah peneliti pada tabel 4.7 Berdasarkan Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,36%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan 0,14 % menjadi sebesar 1,50%, dan pada tahun 2022 kembali naik sebesar 0,29% menjadi 1,79%, kemudian pada tahun 2023 mengalami lonjakan kenaikan 0,20% menjadi sebesar 1,99%. Nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 0,04% menjadi 1,95%. Hal ini mendeskripsikan bahwa setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2020 Sampai 2024, terutama di tahun 2020-2023, Sedangkan pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami penurunan hasil nilai *debt to equity ratio*.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan menggunakan rumus *debt to equity ratio* PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

selama 5 tahun (2020-2024) dalam kondisi sehat berdasarkan standar penilaian, berikut adalah standar pengukuran *Debt to Equity Ratio*.

Tabel 4.6 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Standar	Kriteria
<70%	Sehat
>70% s/d 100 %	Cukup Sehat
>100% s/d 150%	Kurang Sehat

Sumber: Kasmir (2015)⁵²

Tabel. 4.7 *Debt to Eqiuty Ratio* PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020-2024 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	2.730.755.387	2.006.374.654
2021	2.793.055.857	1.859.762.049
2022	3.005.509.450	1.700.336.893
2023	3.410.344.046	1.705.656.748
2024	3.548.732.475	1.817.705.803

Sumber data: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.3 Terjadi peningkatan dan penurunan rasio keuangan *debt to eqiuty ratio* yang berbeda setiap tahunnya di sebabkan, Pada tahun 2020 total utang perusahaan tercatat sebesar Rp. 2.730.755.387.000. Total ekuitas perusahaan adalah Rp. 2.006.374.654.000. Pada tahun ini, total hutang lebih tinggi dibandingkan total ekuitas/modal. Tahun 2021 total hutang meningkat menjadi

⁵² Kasmir, Pengantar Analisis Laporan Keungan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

sebesar Rp. 2.793.055.857.000 dari tahun sebelumnya, Sedangkan Total ekuitas menurun menjadi sebesar Rp 1.859.762.049.000 dari tahun 2020 sebesar Rp. 2.006.374.654.000. Perbedaan antara total hutang dan total ekuitas/modal semakin melebar karena hutang naik dan modal turun.

Tahun 2022 total hutang kembali meningkat signifikan menjadi Rp. 3.005.509.450.000 dari tahun sebelumnya 2021 sebesar RP. 2.793.055.857.000. Total ekuitas/modal terus menurun menjadi Rp 1.700.336.893.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.859.762.049 000. Perusahaan semakin bergantung pada pendanaan dari hutang dibandingkan dari modal sendiri. Tahun 2023 total hutang meningkat lagi menjadi Rp 3.410.344.046.000 dari tahun sebelumnya 2022 sebesar Rp. 3.005.509.450.000. Ini merupakan peningkatan hutang terbesar dalam periode yang diamati. Total ekuitas/modal sedikit meningkat menjadi sebesar Rp. 1.705.656.748.000 naik tipis dari tahun 2022 sebesar Rp. 1.700.336.893.000 Peningkatan hutang jauh lebih besar dibandingkan peningkatan modal.

Tahun 2024, total hutang terus meningkat menjadi Rp. 3.548.732.475.000 dari tahun 2023. Kenaikan hutang tidak sebesar tahun sebelumnya. Sedangkan Total ekuitas/modal menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan menjadi Rp. 1.817.705.803.000 pada tahun 2024 dari tahun 2023 sebesar Rp. 1.705.656.748.000 Hal ini menunjukkan kenaikan modal pada tahun 2024 yang menyebabkan nilai *debt to equity ratio* turun, sedangkan pada tahun 2020-2023 nilai *debt to equity ratio* selalu meningkat yang di sebabkan utang selalu meningkat namun modal selalu menurun. Peningkatan aset lebih besar dibandingkan peningkatan hutang, terutama dalam dua tahun terakhir.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Rasio Keuangan *Debt To Aset Rasio* (DAR) Dan *Debt To Equity Rasio* (DER) dalam mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Data keuangan yang relevan, seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk periode 2020 hingga 2024, dianalisis secara mendalam menggunakan rasio keuangan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut apakah sehat atau tidak berdasarkan dari analis Rasio keuangan menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif bagi perusahaan dalam merencanakan strategi dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

Proses penilaian kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk diharapkan mampu menghasilkan gambaran kinerja perusahaan yang akurat, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memproyeksikan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Analisis yang cermat terhadap data keuangan selama periode 2020-2024 akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan, disesuaikan dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di bidang asuransi pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2020-2024. Dalam mengetahui apakah perusahaan rentan lebih banyak utang di banding asset dan equity yang dapat menilai kesehatan kinerja keuangannya. Penulisan dan perhitungan didasarkan pada prinsip-prinsip sistem pencatatan yang ditekankan dalam ajaran Islam sejak zaman Rasulullah SAW, yang mengedepankan kebenaran, keadilan, dan kejujuran, sebagaimana termaksud dalam firman Allah SWT di dalam Q.S. Al-Baqarah: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِكُمْ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَا يَكُتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلْيَكُتُبْ وَلَا يَمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْقُ وَلَا يَتَّقِيَ اللَّهُ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun".

Keterkaitan antara ayat Al-Qur'an di atas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang harus mencerminkan transparan, jujur dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya di perolehan perusahaan. Dengan demikian, perhitungan didasarkan pada data laporan keuangan orisinal tanpa adanya rekayasa. Sebagai contoh jika dalam perusahaan total asset nilainya sebesar Rp 4.737.130.041.000 yang tercantum dalam laporan keuangan akan digunakan maka yang di tulis sesuai dari laporan keuangan total

asset sebesar Rp 4.737.130.041.000 tanpa merubah baik menambah maupun mengurangi.

1. Kinerja Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Kinerja Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024, berdasarkan Rasio Keuangan *Debt to Asset Ratio* selama 5 tahun dalam kondisi yang sehat sebab nilai *debt to asset ratio* masih di bawah standar rasio dimana total hutang lebih kecil dari pada total asset perusahaan.

Perbandingan hutang atas asset ini memperlihatkan bahwa proporsi *Debt To Aset Rasio* PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 yang digunakan sebagai jaminan utang selalu meningkat dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2023-2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Setiap dari Rp 1 asset dijadikan sebagai jaminan hutang, yaitu lebih dari separuh total asset perusahaan dijadikan sebagai jumlah hutang.

Peningkatan rasio *debt to assets* dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan aset untuk memenuhi kewajibannya. Dengan total aset yang cukup besar, operasional perusahaan dapat berjalan. Namun, rasio *debt to assets* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi kreditor dan investor. Oleh karena itu, investor dan kreditor cenderung lebih memilih pada perusahaan dengan rasio *debt to assets* yang tidak terlalu tinggi untuk keamanan investasi mereka.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal *Rasio Debt to Assets* pada tahun 2020-2024 berada di bawah 40%, yang sesuai dengan standar penilaian kinerja keuangan menurut Kasmir.⁵³ Maka dengan itu perusahaan termasuk dalam kriteria sehat. Ini berarti Kinerja Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 berdasarkan *Rasio Debt to Assets* dalam keadaan sehat yang berada di bawah standar penilaian kinerja keuangan serta kemampuan perusahaan untuk melunasi utang menggunakan aset yang dimiliki tergolong baik atau sangat sehat.

Analisis rasio keuangan *debt to assets ratio* PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kestabilan dari nilai *debt to assets*, serta menandakan bahwa aset perusahaan mampu menutupi seluruh kewajibannya. Perusahaan dianggap sehat karena total utangnya selalu lebih rendah dari total asetnya. Kekuatan ini perlu dipertahankan agar rasio utang terhadap aset tidak meningkat melebihi batas aman, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap stabil dan tergolong baik atau sehat. Semakin rendah nilai *debt to assets ratio*, semakin baik kondisi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir bahwa *debt to assets ratio* rasio menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui utang, jika nilai rasio ini tinggi berarti perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, sehingga kemungkinan mendapatkan pinjaman tambahan akan lebih sulit karena kekhawatiran bahwa aset perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang yang ada serta perpotensi megalami

⁵³ Kasmir, Pengantar Analisis Laporan Keungan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

kebangkrutan. Sebaliknya, apabila rasio tersebut rendah, berarti perusahaan cenderung lebih sedikit menggunakan hutang dalam struktur pendanaannya⁵⁴.

Maka dari itu kinerja keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang dihasilkan berada dibawah standar industri yang telah di tetapkan, hal ini menunjukkan bahwa PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk dalam kondisi sehat karena mampu mengelola asset nya dalam menutupi hutangnya .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fristy Reviana dan rekannya dimana kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik, sebab rata-rata persentase *Debt to Assets Ratio* sebesar 51% jauh dari standar industri dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 110% melebihi standar industri yang masing-masing sebesar 35% dan 90%).⁵⁵

2. Kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kinerja Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024, berdasarkan Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama 5 tahun dalam kondisi yang sehat sebab nilai *debt to equity ratio* masih di bawah standar rasio. Hal ini memperlihatkan bahwa proporsi *debt to equity ratio* PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang digunakan sebagai jaminan utang selalu meningkat dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2012)

⁵⁵ Fristy Reviana et all “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk,” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2024): 925–33.

Terjadi peningkatan dan penurunan nilai rasio keuangan *debt to equity rasio* yang berbeda setiap tahun nya di sebabkan oleh total utang lebih tinggi di bandingkan total equitas terutama pada tahun 2020-2023 yang menandakan perusahaan semakin bergantung pada pendanaan dari hutang di bandingkan dari modal sendir. Penurunan nilai rasio *debt to equity rasio* pada tahun 2024 disebkan oleh kenaikan ekuitas yang lebih singnifikan dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian serta pembahasan interpretasi di atas dapat di simpulkan bahwa Kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna TBK berdasarkan analisis *debt to equity ratio* pada tahun 2020-2024 sesuai dengan standar penilaian kinerja keuangan *debt to equity ratio* menurut Kasmir berada dalam kriteria sehat karena berada dibawah persentase <70%.⁵⁶

Walapun berdasarkan *debt to equity ratio* dalam kondisi yang sehat karena berada dibawah standar rasio , namun total hutang perusahaan lebih tinggi di bandingkan dengan total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk kurang stabil jika dilihat dari utang yang lebih dari modal. Ketika total modal perusahaan lebih kecil dibandingkan total utang, perusahaan memiliki struktur keuangan yang sangat bergantung pada pendanaan eksternal. Ini membawa potensi keuntungan yang lebih tinggi tetapi juga risiko keuangan yang lebih besar. Kesehatan keuangan perusahaan dalam kondisi ini sangat bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi beban utang dan mengelola risiko-risiko terkait, Ini bisa menguntungkan jika aset tersebut

⁵⁶ Kasmir, Pengantar Analisis Laporan Keungan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari biaya pinjaman, tetapi sangat berisiko jika tidak.

PT. Asuransi Multi artha guna Tbk menggunakan utang jangka panjang sebagai cadangan pendanaan proyek dan modal kerja untuk kelancaran operasional pengembangan premi, ekspansi produk. Berani mnegambil utang karena mampu mengasilkan laba lebih besar terlihat pada tahun 2020-2024 laba bersih meningkat, menunjukkan keyakinan bahwa perusahaan mampu membayar bunga dan pokok. Investor akan menangkap sinyal ini sebagai indikasi kualitas manajemen dan kesehatan keuangan dan utang jangka panjang di gunakan. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Ros dalam teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan utang sebagai pembiayaan justru menunjukkan disiplin manajerial struktur modal perusahaan (terutama penggunaan utang) dapat digunakan oleh manajer sebagai sinyal kepada investor mengenai kualitas perusahaan terutama pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.⁵⁷

Namun demikian perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tetap harus lebih meningkatkan modal di bandingkan utang agar dapat meminimalisir terjadinya resiko keuangan dalam kebangkrutan yang di sebabkan tinggi nya utang di banding modal perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir *debt to equity ratio* nilai rasio yang tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan nilai yang rendah mencerminkan tingkat risiko yang lebih kecil.⁵⁸ Rasio yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada hutang, yang

⁵⁷ Ross, S. A. The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. Bell Journal of Economics, 8(1), (1977) 23–40.

⁵⁸ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta:Rajawali Pers 2015).

berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar. Maka dari itu kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dalam kondisi yang sehat, karena nilai *debt equity rasio* yang dihasilkan berada dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk mampu mengandalkan modal dalam menutupi utang Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ina Urifah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan dinyatakan solvabel. Selama periode 2019 hingga 2022, PT Bank Central Asia memenuhi standar industri pada analisis *capital adequacy ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan *long term debt to asset ratio*. Namun demikian, pada analisis *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, nilai yang diperoleh masih berada di atas standar industri yang ditetapkan.⁵⁹

⁵⁹ Ina Urifah et al., "Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 2 (2024): 01-13.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan penelitian diatas mengenai penelitian Analisis Rasio Keuangan Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024 berdasarkan Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio* (DAR), pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,57%, tahun 2021 nilai sebesar 0,60%, tahun 2022 nilai sebesar 0,65%, dan tahun 2023 nilai sebesar 0,66%, serta pada tahun 2024 nilai sebesar 0,66%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan berada dalam kondisi yang **Sehat** karena berada dibawah standar rasio PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk dapat dikatakan sehat karena total hutang lebih kecil dan tidak sebanding dengan total aset/aktiva perusahaan. Walaupun demikian PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) harus tetap mempertahankannya agar total hutang tidak melebihi dari total aktiva/aset perusahaan yang dapat membuat perusahaan dalam keadaan tidak sehat.
2. Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024 berdasarkan Analisis Rasio Keuangan *Debt To Equity Ratio* (DER), menunjukkan kinerja keuangan berada dalam kondisi yang **sehat** karena dibawah nilai standar penilain

rasio, dengan nilai sebesar 1,36% dan pada tahun 2020, nilai sebesar 1,50 pada tahun 2021, nilai sebesar 1,79% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 nilai *debt to equity rasio* sebesar 1,99%. Serta pada tahun 2024 nilai *debt to equity rasio* sebesar 1,95%. Walapun berdasarkan *debt to equity ratio* dalam kondisi yang sehat karena berada dibawah standar rasio , namun total hutang perusahaan lebih tinggi di bandingkan dengan total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan . Hal ini menunjukkan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk harus waspada dari utang yang lebih banyak dari modal, dengan demikian perusahaan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk harus lebih meningkatkan modal di bandingkan utang agar dapat meminimalisir terjadinya resiko keuangan.

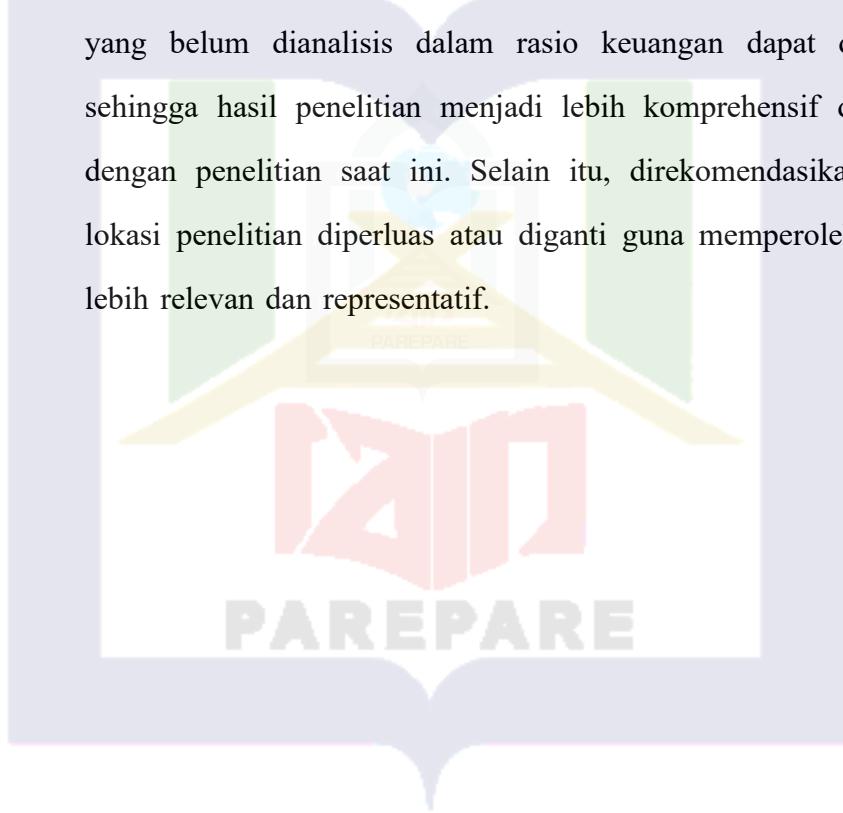
B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dari temuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan bahwa skripsi ini dapat memberikan peningkatan pemahaman bagi para pembaca, khususnya mahasiswa di IAIN Parepare. Penulis menginginkan agar buku-buku ilmiah di Perpustakaan diperbarui dengan edisi terbaru yang diterbitkan.
2. Bagi para investor yang berniat menanamkan modal dalam bentuk saham, sangat penting untuk memperhatikan rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Penelitian merekomendasikan agar investor memperhatikan *Debt to Assets Ratio*

(DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio keuangan lainnya yang tercantum dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi, guna memastikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat.

3. Bagi perusahaan, Perusahaan diharapkan untuk lebih transparan dalam melaporakan laporan keuangan dari tahun ke tahun agar tidak ada perubahan laporan keuangan dari tahun ketahunnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar variabel-variabel baru yang belum dianalisis dalam rasio keuangan dapat ditambahkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian saat ini. Selain itu, direkomendasikan juga agar lokasi penelitian diperluas atau diganti guna memperoleh hasil yang lebih relevan dan representatif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Adelia, Viola Bella. "Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 2080–88.

Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* Surabaya: Airlangga University Press, 2017

Akal, Andi Tenri Uleng, and Sri Wahyuni Nur. "Analisis Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 700–710.

Adisaputra, Trian Fisman, Mutiara Nurarsy, Lisa Mariska, Sarina Syam, Aqmalia Azzahra, Nurul Huda, and Putri Agriyaningsih. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *BALANCA*, 2023, 63–73.

Alma, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pt. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Iain Parepare, 2022.

Asmaraka, Benedictus Wayah Ranu, and Abdul Khoir. "Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Cv Mitra Rajaya Jakarta Selatan." *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 4, no. 5 (2024): 17–31.

Asnaini, Evan Stiawan, and Windi Asriani. "Manajemen Keuangan." *Yogyakarta: Teras*, 2012.

Dewi Putri Nurmaya, "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018–2020," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2022): 210–24.

Damirah, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Depok: Rajawali Printing, 2023.

Darwis, "Manajemen Asset Dan Lialibilitas." Trust Media Publishing, 2019.

Darwin. Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021

Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* Yogyakarta: UNY Press. 2020.

Ehrhardt, M. C. & Brigham, E. F., . *Financial Management: Theory and Practice* 15th ed. Cengage Learning 2016

Fitriana Aning, *Analisis Laporan Keuangan* Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024

Faradiba Besse, Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek, Gowa, Sulawesi Selatan: Katanos Multi Karya, 2021.

Gita Puspita dan Francis Hutabarat, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, Serang: Desanta Publisher, 2021

Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Hery. Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Grasido, 2016

Irham dan Fahmi. Pengantar Manajemen Keuangan Bandung: Alfabetia, 2016

Ina Urifah, Putri Kurnia Sari, Anggita Farah Adiba, and Renny Oktafia. "Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDAR, LTDAR) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 2 (2024): 01–13.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.

Khatami, Muhammad Imam. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Early Warning System Sub Sektor Industri Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022." Universitas Batanghari Jambi, 2023.

Kementrian Agama, 'Tasir Q.S Al-Baqarah : 282' <<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab>>

Lubis, Pengantar Akuntansi Jasa Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2017

Munawir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty, 2010

Nurzaman Kadar, Manajemen Perusahaan, edisi Ke-1: Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2014.

Noor, Juliansyah. "Metodelogi Penelitian." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.

Aisyah Nabila, *et al.*, eds., Tafsir Ayat – Ayat Tentang Motivasi Kerja, Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies, Volume 2 Nomor 1, 2021.

R Rizki Amelia "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang, Skripsi Iain Parepare, 2023

Rudianto, Akuntansi Manajemen, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013.

- Rahayu, Kinerja Keuangan Perusahaan. "Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof." *Moestopo (Beragama)* Jakarta, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Prastowo, Dwi. "Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga." *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 2015.
- Prihadi Toto, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi (PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
- PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMANG) <https://www.mag.co.id/> diakses pada tanggal 06 Desember 2024
- Silvia Vivi, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020
- Saputra, M. Harry K. Panduan Pembuatan Aplikasi Monitoring Dan Penilaian Kinerja Pengembangan Talent Pada Perusahaan, edisi pertama. (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Seto, Agung Anggoro. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) Di Bursa Efek Indonesia." *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022): 278–85.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17." *Bandung: CV Alfabeta*, 2015.
- Sugiyono Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Samryn. Akuntansi Manajemen Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* Bandung Alfabets 2019
- Sutrisno, Hadi. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi." *Yogyakarta: Ekonosia*, 2009.
- Septiana Aidila, Analisis Laporan Keuangan 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D* Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Tijjang, Bakhtiar, Nurfadhilah Nurfadhilah, and Pandi Putra. “The Service Quality Effect Towards the Customer Satisfaction of Bank in Indonesia.” *Valid: Jurnal Ilmiah* 18, no. 1 (2021): 56–62.

Wahyuni, Fristy Reviana Putri, Mar’atus Solikah, and Faisol Faisol. “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk.” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2024): 925–33.

Zuliyana, Siti, Subur Karyatun, and Kumba Digidewiseiso. “Analisis Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, and Sales Growth on Company Value for Food and Beverage Companies During the 2015-2021 Period.” *Jurnal Syntax Admiration* 4, no. 4 (2023): 739–48.





Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2020

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2020 and 2019
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

ASET	2020	Catatan/ Notes	2019	ASSETS	
				Cash on hand and in banks	Cash in banks
Kas dan bank				158.882	42.806.620
Kas	179.005	4			
Bank	1.002.231.477				
Jumlah	1.002.410.482		42.965.502		
Deposito berjangka	437.637.881	5	577.633.630	Time deposits	
Efek-efek				Securities	
Diperdagangkan				Trading	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	6	14.000.000	Held to maturity	
Tersedia untuk dijual	-		27.738.327	Available-for-sale	
Jumlah	1.220.246.688		1.101.096.933		
Piutang premi				Total	
Pihak berelasi	-	33	94.617	Premium receivables	
Pihak ketiga	221.946.961		223.494.795	Related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.965.455)		(1.707.336)	Third parties	
Jumlah	217.981.506		221.882.076	Allowance for impairment losses	
Piutang reasuransi				Total	
Pihak berelasi	670.708	33	2.340.793	Reinsurance receivables	
Pihak ketiga	145.740.627		79.028.489	Related parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.747.141)		(3.933.112)	Third parties	
Jumlah	141.664.194		77.436.170	Allowance for impairment losses	
Aset reasuransi	1.424.907.875	9,34,35	1.379.846.886	Total	
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Reinsurance assets	
Aset tetap - bersih	135.847.560	11	152.082.335	Investments in shares of stock	
Aset takberwujud - bersih	1.016.741	12	894.599.507	Premises and equipment - net	
Aset pajak tangguhan - bersih	34.317.851	30	2.039.337	Intangible assets - net	
Aset lain-lain - bersih	74.512.771	13	88.923.173	Deferred tax assets - net	
JUMLAH ASET	4.737.130.041		4.626.630.367	Other assets - net	
					TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2020 and 2019
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	15.983.557	14	15.719.412	Claims payable
Utang reasuransi		15		Reinsurance payables
Pihak berelasi	2.650.245	33	15.990.956	Related parties
Pihak ketiga	188.632.231		191.542.493	Third parties
Jumlah	191.282.476		207.533.459	Total
Utang pajak	52.779.343	16	3.982.533	Taxes payable
Utang komisi	766.566		662.916	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	133.976.911	17	80.910.741	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	111.205.495	18	87.228.154	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	57.625.299	32	60.399.258	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		19		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.344.845.257		1.279.206.223	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	4.014	33	6.021	Related parties
Pihak ketiga	221.246.640		296.833.962	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	601.039.829		643.053.072	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi	2.167.135.740		2.219.099.278	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	2.730.755.367		2.675.535.753	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham pada tahun 2020 dan 2019	500.155.252	20	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	263.076.098	21	263.076.098	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	182.571.191	23	84.497.842	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	45.000.000	22	42.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	1.015.572.113		1.061.365.422	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.006.374.654		1.951.094.614	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.737.130.041		4.626.630.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Angka-angka Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN			
Premi bruto	2.036.966.460	24,34	1.981.123.667
Potongan premi	(86.899.600)	24,34	(94.611.924)
Premi reasuransi	(1.287.966.593)	24,34,35	(1.149.054.802)
Premi neto	662.100.267		737.456.961
Perubahan bruto liabilitas premi	42.013.243	19,24,34	(39.598.699)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(26.209.621)	9,24,34	26.288.994
Pendapatan premi asuransi neto	677.903.889		724.147.256
Hasil investasi	53.453.038	26,34	54.455.361
Pendapatan lain-lain - bersih	36.411.759	27	970.526
JUMLAH PENDAPATAN	767.768.686		779.573.143
BEBAN			
Klaim bruto	764.550.263	25,34	746.903.813
Klaim reasuransi	(490.011.026)	25,34,35	(432.730.673)
Klaim neto	274.539.237		314.173.140
Perubahan bruto liabilitas klaim	65.639.034	19,25	143.621.897
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(71.270.610)	9,25	(109.827.673)
Beban klaim neto	268.907.661		347.967.364
Beban komisi neto	39.055.989	28,34	45.368.237
Beban usaha	335.949.835	29,34	307.304.013
JUMLAH BEBAN	643.913.485		700.639.614
LABA SEBELUM PAJAK	123.855.201		78.933.529
BEBAN PAJAK	(16.601.935)	30	(5.873.219)
LABA BERSIH	107.253.266		73.060.310
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan revaluasi tanah dan bangunan	(16.333.997)	11	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	14.435.160	32	(164.845)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	417.524	30	41.211
Sub jumlah	(1.480.313)		(123.634)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	99.553.662	6	51.852.954
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	98.073.349		51.729.320
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	205.329.615		124.789.630
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	21,44	31	14,61
EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)			
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2021

		Catatan/ Notes		PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk Statements of Financial Position December 31, 2021 and 2020 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)	
		2021		2020	
ASET				ASSETS	
Kas dan bank			4	Cash on hand and in banks	
Kas	182.452			Cash on hand	
Bank	103.046.569			Cash in banks	
Jumlah	104.029.021			Total	
Deposito berjangka	1.083.256.800	5		Time deposits	
Efek-efek - tersedia untuk dijual	1.310.271.076	6		Securities - available-for-sale	
Piutang premi		7		Premium receivables	
Pihak berelasi	-			Related parties	
Pihak ketiga	270.001.211			Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(824.759)			Allowance for impairment losses	
Jumlah	269.076.452			Total	
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables	
Pihak berelasi	643.191	32		Related parties	
Pihak ketiga	122.868.747			Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.140.740)			Allowance for impairment losses	
Jumlah	118.371.198			Total	
Aset reasuransi	1.484.658.852	9,33,34		Reinsurance assets	
Periwayatan dalam bentuk saham	46.386.491	10		Investments in shares of stock	
Aset tetap - bersih	132.982.776	11		Premises and equipment - net	
Aset takberwujud - bersih	1.390.204	12		Intangible assets - net	
Aset pajak tangguhan - bersih	35.122.221	29		Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain - bersih	67.272.615	13		Other assets - net	
JUMLAH ASET	4.652.817.906			TOTAL ASSETS	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes		
	2021		2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - Pihak ketiga	12.389.079	14	15.983.557
Utang reasuransi			
Pihak berelasi	8.158.255	15	2.650.245
Pihak ketiga	186.058.359	32	188.632.231
Jumlah	194.213.614		191.282.476
Utang pajak	14.110.924	16	52.779.343
Utang komisi	457.952		766.566
Biaya yang masih harus dibayar	149.536.536	17	133.976.911
Liabilitas lain-lain	117.528.885	18	111.205.495
Liabilitas imbalan pasca kerja	63.170.626	31	57.825.299
Liabilitas asuransi			
Estimasi liabilitas klaim	1.393.710.284	19	1.344.845.257
Pendapatan premi ditangguhkan			
Pihak berelasi	6.026	32	4.014
Pihak ketiga	202.667.061		221.246.640
Premi belum merupakan pendapatan			
Pihak ketiga	645.264.870		601.039.829
Jumlah liabilitas asuransi	2.241.648.241		2.167.135.740
Jumlah Liabilitas	2.793.055.857		2.730.755.387
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 5.746.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252	20	500.155.252
Saham treasuri	(4.721.927)	20	-
Tambahan modal disetor	263.076.098	20	263.076.098
Komponen ekuitas lainnya	141.319.670	22	182.571.191
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	48.000.000	21	45.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	911.932.056		1.015.572.113
Jumlah Ekuitas	1.859.762.049		2.006.374.554
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.652.817.906		4.737.130.041
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	2.158.009.381	23,33	2.036.066.460	Gross premiums
Potongan premi	(92.266.285)	23,33	(88.899.800)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(1.387.420.577)	23,33,34	(1.287.956.593)	Reinsurance premiums
Premi neto	678.322.519		662.100.267	Net premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(44.225.041)	19,23,33	42.013.243	Gross change in unearned premiums
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	34.930.543	9,23,33	(26.209.621)	Reinsurer's share of gross change in unearned premiums
Pendapatan premi asuransi neto	669.028.021		677.903.889	Net insurance premium income
Hasil investasi	107.541.805	25,33	53.453.038	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	10.754.533	28	36.411.758	Other income- net
JUMLAH PENDAPATAN	787.324.359		767.768.686	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	759.644.923	24,33	784.550.263	Gross claims
Klaim reasuransi	(485.323.973)	24,33,34	(490.011.026)	Reinsurance claims
Klaim neto	274.320.950		274.539.237	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	48.865.027	19,24	65.638.034	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(24.820.434)	9,24	(71.270.610)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	298.365.543		268.907.661	Net claims expense
Beban (Pendapatan) komisi neto	(88.494.308)	27	39.055.989	Net commission expenses (Income)
Beban usaha	394.283.793	28	335.949.835	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	626.155.028		643.913.485	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	161.169.331		123.855.201	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(11.730.862)	29	(16.601.935)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	149.438.469		107.253.266	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi revaluasi aset tetap	-	11	(16.333.997)	Loss on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasif	(5.238.134)	31	14.436.160	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.152.380	29	417.524	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(4.085.744)		(1.480.313)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(37.165.777)	6	99.553.662	Net changes in fair value of available-for-sale securities
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(41.251.521)		98.073.349	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	108.186.948		205.326.615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	29,97	30	21,44	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2022

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribu Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2022 and 2021
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021		
				ASSET	ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks	
Kas	187.575	4	182.452	Cash on hand	
Bank	77.214.930		103.846.569	Cash in banks	
Jumlah	77.402.505		104.029.021	Total	
Deposito berjangka	1.199.481.153	5	1.083.256.800	Time deposits	
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.204.180.568	6	1.310.271.076	Available-for-sale securities	
Piutang premi	244.667.664	7	270.001.211	Premiums receivable	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)		(924.759)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	243.996.577		269.076.452	Total	
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables	
Pihak berelasi	553.431	32	643.191	Related parties	
Pihak ketiga	92.151.475		122.868.747	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)		(5.140.740)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	88.381.283		118.371.198	Total	
Aset reasuransi	1.605.462.792	9,33,34	1.484.658.852	Reinsurance assets	
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Investment in shares of stock	
Aset tetap - bersih	124.080.912	11	132.982.776	Premises and equipment - net	
Aset takberwujud - bersih	735.321	12	1.390.204	Intangible assets - net	
Aset pajak tangguhan - bersih	30.676.037	29	35.122.221	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain - bersih	85.082.704	13	67.272.815	Other assets - net	
JUMLAH ASET	4.705.846.343		4.652.817.906	TOTAL ASSETS	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2022 and 2021
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	3.783.019	14	12.389.079	
Utang reasuransi				Claims payable
Pihak berelasi	4.633.034	15	8.158.255	Reinsurance payables
Pihak ketiga	154.186.812	32	186.055.359	Related parties
Jumlah	<u>158.819.846</u>		<u>194.213.614</u>	Third parties
Total				
Utang pajak	16.840.172	16	14.110.924	Taxes payable
Utang komisi	439.370		457.952	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	161.298.140	17	149.536.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	148.670.519	18	117.528.885	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.373.685	31	63.170.626	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244	19	1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	2.009	32	6.026	Related parties
Pihak ketiga	274.323.067		202.667.061	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	677.320.379		645.264.870	Third parties
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>2.461.284.699</u>		<u>2.241.648.241</u>	Total insurance contract liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.005.509.450</u>		<u>2.793.055.857</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				EQUITY
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252		500.155.252	Authorized - 5,746,000,000 shares
Saham treasuri	(5.252.461)	20	(4.721.927)	Subscribed and paid-up - 5.001,552,516 shares
Tambahan modal disetor	263.076.098		263.076.098	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	61.959.847	22	141.319.670	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other equity components
Ditetukan penggunaannya	51.000.000	21	48.000.000	Retained earnings
Belum ditetukan penggunaannya	829.398.157		911.932.956	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.700.336.893</u>		<u>1.859.762.049</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.705.846.343</u>		<u>4.652.817.906</u>	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PAREPARE

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribu Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021
PENDAPATAN			
Premi bruto	2.289.917.182	23,33	2.158.009.381
Potongan premi	(96.290.012)	23,33	(92.266.285)
Premi reasuransi	(1.446.359.224)	23,33,34	(1.387.420.577)
Premi neto	747.267.946		678.322.519
Perubahan bruto liabilitas premi	(32.055.509)	19,23,33	(44.225.041)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	13.321.706	9,23,33	34.930.543
Pendapatan premi asuransi neto	728.534.143		669.028.021
Hasil investasi	93.426.250	25,33	107.541.805
Pendapatan lain-lain - bersih	56.557.676	28	10.754.533
JUMLAH PENDAPATAN	878.518.069		787.324.359
BEBAN			
Klaim bruto	840.780.315	24,33	759.844.923
Klaim reasuransi	(516.739.518)	24,33,34	(485.323.973)
Klaim neto	324.040.797		274.320.950
Perubahan bruto liabilitas klaim	115.928.960	19,24	48.865.027
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(107.482.234)	9,24	(24.820.434)
Beban klaim neto	332.487.523		298.365.543
Pendapatan komisi neto	(70.265.463)	27,33	(66.494.308)
Beban usaha	423.483.586	28,33	394.283.793
JUMLAH BEBAN	685.705.646		626.155.028
LABA SEBELUM PAJAK			
BEBAN PAJAK	(23.038.001)	29	(11.730.862)
LABA BERSIH	169.774.422		149.438.469
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.694.725	31	(5.238.134)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(612.640)	29	1.152.390
Sub jumlah	2.881.885		(4.085.744)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian belum derealisasikan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(82.241.768)	6	(37.165.777)
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak	(79.359.823)		(41.251.521)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	90.414.599		108.186.948
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)			
	34,05	30	29,97
INCOME			
Gross written premiums			
Discounts on premiums			
Reinsurance premiums			
Net written premiums			
Gross change in unearned premium			
Reinsurer's share of gross change in unearned premium			
Net insurance premium income			
Investment income			
Other income - net			
TOTAL INCOME			
EXPENSES			
Gross claims			
Reinsurance claims			
Net claims			
Gross change in claim liabilities			
Reinsurer's share of gross change in claim liabilities			
Net claims expense			
Net commission income			
Operating expenses			
TOTAL EXPENSES			
PROFIT BEFORE TAX			
TAX EXPENSE			
NET PROFIT			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Remeasurement of defined benefit liabilities			
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Sub total			
Items that will be reclassified subsequently to profit or loss			
Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities			
Total other comprehensive loss - net of tax			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PAREPARE

Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2023

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	182.005	4	187.575	Cash on hand and in banks
Kas	<u>96.994.070</u>		<u>77.214.930</u>	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Jumlah	<u>97.176.075</u>		<u>77.402.505</u>	Total
Deposito berjangka	1.083.076.255	5	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.452.568.861	6	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Piutang premi	239.174.461	7	256.683.586	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.213.886)</u>		<u>(671.087)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>237.960.575</u>		<u>256.012.479</u>	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	527.775	33	570.000	Related parties
Pihak ketiga	90.793.757		92.134.906	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.668.810)</u>		<u>(4.323.623)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>85.652.722</u>		<u>88.381.283</u>	Total
Aset reasuransi	1.850.453.408	9,34,35	1.605.482.792	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	121.174.846	11	124.080.912	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	418.155	12	735.321	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30.275.629	30	30.676.037	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>110.857.777</u>	<u>13</u>	<u>85.062.704</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>5.116.000.794</u>		<u>4.717.862.245</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	7.645.439	14	3.783.019	
Utang koasuransi	30.912.136	15	12.015.902	
Utang reasuransi				
Pihak berelasi	7.692.130	16	4.633.034	
Pihak ketiga	<u>172.575.047</u>	33	<u>154.186.812</u>	
Jumlah	<u>180.267.177</u>		<u>158.819.846</u>	
Utang pajak	6.899.043	17	16.840.172	Taxes payable
Utang komisi	130.346		439.370	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	151.856.966	18	161.298.140	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	144.954.890	19	148.670.519	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65.907.825	32	54.373.685	Long-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak asuransi				
Estimasi liabilitas klaim	1.728.791.989		1.509.639.244	
Pendapatan premi ditangguhkan				
Pihak berelasi	-	33	2.009	Deferred premium income
Pihak ketiga	350.295.836		274.323.067	Related parties
Premi belum merupakan pendapatan				Third parties
Pihak ketiga	<u>741.682.299</u>		<u>677.320.379</u>	Unearned premium
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>2.820.770.124</u>		<u>2.461.284.699</u>	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>3.410.344.046</u>		<u>3.017.525.352</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.165.252		500.165.252	Authorized - 5,746,000,000 shares
Saham treasuri	(13.194.129)	21	(5.252.461)	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Tambahan modal disetor	263.076.098		263.076.098	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	26.869.275	23	61.959.847	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other equity components
Diterutkan penggunaannya	54.000.000	22	51.000.000	Retained earnings
Belum diterutkan penggunaannya	<u>874.750.252</u>		<u>829.398.157</u>	Apropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.705.656.748</u>		<u>1.700.336.893</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.116.000.794</u>		<u>4.717.862.245</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	2.542.336.999	24,34	2.289.917.182	Gross written premiums
Potongan premi	(111.212.490)	24,34	(96.290.012)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(1.599.037.539)	24,34,35	(1.446.359.224)	Reinsurance premiums
Premi neto	832.086.970		747.267.946	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(64.381.920)	20,24,34	(32.065.509)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	41.359.255	9,24,34	13.321.796	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	809.084.305		728.534.143	Net insurance premium income
Hasil investasi	124.278.217	26,34	123.280.024	Investment income
Pendapatan (bebani) lain-lain - bersih	(9.038.809)	27	26.703.922	Other income (expense) - net
JUMLAH PENDAPATAN	924.323.713		878.518.089	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	807.072.652	25,34	840.780.315	Gross claims
Klaim reasuransi	(445.029.782)	25,34,35	(516.739.518)	Reinsurance claims
Klaim neto	362.042.870		324.040.797	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	219.152.745	20,25	115.928.980	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(203.631.361)	9,25	(107.482.234)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	377.564.254		332.487.523	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(70.290.884)	26,34	(70.265.483)	Net commission income
Beban usaha	459.267.313	29,34	423.483.586	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	766.540.883		685.705.646	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	157.783.030		192.812.423	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(9.709.153)	30	(23.038.001)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	148.073.877		169.774.422	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.070.663)	32	3.694.725	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	455.546	30	(812.840)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1.615.117)		2.881.885	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(33.475.455)	6	(82.241.706)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak	(35.090.572)		(79.359.823)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	112.963.305		90.414.599	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah perluh)	29,72	31	34,05	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2024

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2024 dan 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2024 and 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Cataatan/ Notes	31 Desember/ December 31		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022	
	2024	2023		
ASET				
Kas dan bank	4			
Kas		181.729	182.005	187.575
Bank		86.445.712	96.994.070	77.214.930
Jumlah		<u>86.627.441</u>	<u>97.176.075</u>	<u>77.402.505</u>
Deposito berjangka	5	555.626.329	1.083.076.255	1.199.481.153
Efek-efek tersedia untuk dijual	6	2.105.850.671	1.452.568.861	1.204.180.568
Plutang premi	7	318.223.786	239.174.461	256.683.566
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.316.911)	(1.213.886)	(671.087)
Jumlah		<u>316.906.875</u>	<u>237.960.575</u>	<u>256.012.479</u>
Plutang reasuransi	8			
Pihak berelasi	33	652.880	527.775	570.000
Pihak ketiga		99.415.693	90.793.757	92.134.906
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.255.083)	(5.668.810)	(4.323.623)
Jumlah		<u>95.813.490</u>	<u>85.652.722</u>	<u>88.381.283</u>
Aset reasuransi	9,33,35,42	1.896.015.976	1.761.612.314	1.519.288.603
Plutang klaim koasuransi	42	68.765	104.304	-
Penyertaan dalam bentuk saham	10	46.386.491	46.386.491	46.386.491
Aset tetap - bersih	11	115.544.131	121.174.846	124.080.912
Aset takberwujud - bersih	12	467.934	418.155	735.321
Aset pajak tangguhan - bersih	30	31.483.643	30.275.629	30.676.037
Aset lain-lain - bersih	13	<u>115.646.332</u>	<u>110.857.777</u>	<u>86.062.704</u>
JUMLAH ASET		<u>5.366.438.278</u>	<u>5.027.264.004</u>	<u>4.631.688.056</u>
ASSETS				
Cash on hand and in banks				
Cash on hand				
Cash in banks				
Total				
Time deposits				
Available-for-sale securities				
Premiums receivable				
Allowance for impairment losses				
Total				
Reinsurance receivables				
Related parties				
Third parties				
Allowance for impairment losses				
Total				
Reinsurance assets				
Claim coinsurance receivables				
Investment in shares of stock				
Premises and equipment - net				
Intangible assets - net				
Deferred tax assets - net				
Other assets - net				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Posisi Keuangan
 31 Desember 2024 dan 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022
 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Financial Position
 December 31, 2024 and 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		1 Januari 2023/ January 1, 2023/ December 31, 2022	
		2024	2023		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	14,42	38.109.471	7.749.743	3.783.019	
Utang koasuransi	15	39.834.352	30.912.136	12.015.902	
Utang reasuransi	16				
Pihak berelasi	33	29.536.592	7.692.130	4.633.034	
Pihak ketiga		170.927.790	172.575.047	154.186.812	
Jumlah		200.464.382	180.267.177	158.819.846	
Utang pajak	17	18.269.487	6.899.043	16.840.172	
Utang komisi		330.613	130.346	439.370	
Biaya yang masih harus dibayar	18	160.633.042	151.856.966	161.298.140	
Liabilitas lain-lain	19,42	133.878.615	140.639.202	137.915.753	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	71.900.278	66.907.925	54.373.685	
Liabilitas kontrak asuransi	20				
Estimasi liabilitas klaim		1.794.457.515	1.728.791.989	1.509.639.244	
Pendapatan premi ditangguhkan					
Pihak berelasi	33	-	-	2.009	
Pihak ketiga		351.696.164	350.295.836	274.323.067	
Premi belum merupakan pendapatan					
Pihak ketiga	42	739.158.536	657.156.893	601.900.956	
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		2.885.312.235	2.736.244.718	2.385.865.276	
Jumlah Liabilitas		3.548.732.475	3.321.607.256	2.931.351.163	
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal dasar - 5.746.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	21	500.155.252	500.155.252	500.155.252	
Saham treasury	21	(15.470.173)	(13.194.129)	(5.252.461)	
Tambahan modal disetor		263.076.098	263.076.098	263.076.098	
Komponen ekuitas lainnya	23	61.207.038	26.869.275	61.959.847	
Saldo laba					
Diterbitkan penggunaannya	22	57.000.000	54.000.000	51.000.000	
Belum diterbitkan penggunaannya		951.737.588	874.750.252	829.398.157	
Jumlah Ekuitas		1.817.705.803	1.705.656.748	1.700.336.893	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.366.438.278	5.027.264.004	4.631.688.056	
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES					
Claims payable					
Ccoinsurance payables					
Reinsurance payables					
Related parties					
Third parties					
Total					
Taxes payable					
Commissions payable					
Accrued expenses					
Other liabilities					
Long-term employee benefits liability					
Insurance contract liabilities:					
Estimated claim liabilities					
Deferred premium income					
Related parties					
Third parties					
Unearned premium					
Third parties					
Total insurance contract liabilities					
Total Liabilities					
EQUITY					
Capital stock - Rp 100 par value per share					
Authorized - 5.746.000.000 shares					
Subscribed and paid-up - 5.001.552.516 shares					
Treasury stocks					
Additional paid-in capital					
Other equity components					
Retained earnings					
Appropriated					
Unappropriated					
Total Equity					
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Figures are Presented in Thousand Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN			
Premi bruto	2.768.031.286	24,34	2.542.336.999
Potongan premi	(114.782.436)	24,34	(111.212.490)
Premi reasuransi	(1.779.085.534)	24,34,35	(1.599.037.539)
Premi neto	874.163.316		832.086.970
Perubahan bruto liabilitas premi	(82.001.843)	20,24,34	(55.259.628)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	48.543.328	9,24,34	38.692.348
Pendapatan premi asuransi neto	840.705.001		815.519.690
Hasil investasi	166.881.065	26,34	124.278.217
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	31.651.460	27	(9.038.809)
JUMLAH PENDAPATAN	1.039.237.526		930.759.094
BEBAN			
Klaim bruto	1.174.689.297	25,34	807.072.652
Klaim reasuransi	(769.560.090)	25,34,35	(445.029.782)
Klaim neto	405.129.207		362.042.870
Perubahan bruto liabilitas klaim	65.665.526	20,25	219.152.745
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(85.860.334)	9,25	(203.631.361)
Beban klaim neto	384.934.399		377.564.254
Pendapatan komisi neto	(79.479.747)	26,34	(63.855.499)
Beban usaha	486.127.487	29,34	459.267.313
JUMLAH BEBAN	791.582.139		772.976.068
LABA SEBELUM PAJAK			
BEBAN PAJAK	(19.061.944)	30	(9.709.153)
LABA BERSIH	228.593.443		148.073.877
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.062.864	32	(2.070.663)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.553.830)	30	455.546
Sub jumlah	5.509.034		(1.615.117)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	28.828.729	6	(33.475.455)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	34.337.763		(35.090.572)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	262.931.206		112.983.305
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah per saham)			
	46,15	31	29,72
INCOME			
Gross written premiums			
Discounts on premiums			
Reinsurance premiums			
Net written premiums			
Gross change in unearned premium			
Reinsurer's share of gross change in unearned premium			
Net insurance premium income			
Investment income			
Other income (expense) - net			
TOTAL INCOME			
EXPENSES			
Gross claims			
Reinsurance claims			
Net claims			
Gross change in claim liabilities			
Reinsurer's share of gross change in claim liabilities			
Net claims expense			
Net commission income			
Operating expenses			
TOTAL EXPENSES			
PROFIT BEFORE TAX			
TAX EXPENSE			
NET PROFIT			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Remeasurement of defined benefit liabilities			
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Sub total			
Items that will be reclassified subsequently to profit or loss			
Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities			
Total other comprehensive income (loss) - net of tax			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. SK Judul



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3914/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEPARE

- Menimbang
- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan
- : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - b. Menunjuk saudara: **Darwisi, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 - Nama : MUSDALIFAH
 - Mahasiswa
 - NIM : 2120203861211079
 - Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 - Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) PADA PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023
 - c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare

Pada tanggal 25 Juli 2024

Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

2. Berita Acara Rivisi Judul Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama	:	MUSDALIFAH
N I M	:	2120203861211079
Prodi	:	Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS RASIO KEUANGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024

dengan alasan / dasar:

Perubahan pada Variabel

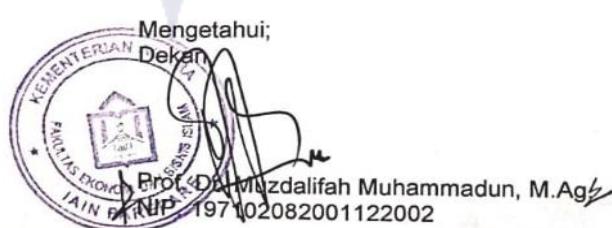
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2025

Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama

Darwis, S.E., M.Si.



3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1340/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

23 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
 di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUSDALIFAH
Tempat/Tgl. Lahir	: BALALEON, 12 Juni 2003
NIM	: 2120203861211079
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BALALEON, KELURAHAN/DESA LETTA, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO KEUANGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
 UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 April 2025 sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

4. Surat Permohonan Izin Meneliti dari Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan (Dinas Penanaman Modal)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	:	8627/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1340/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal 23 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	MUSDALIFAH
Nomor Pokok	:	2120203861211079
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS RASIO KEUANGAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Mei s/d 02 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 02 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. Pertinggal.

5. Surat keterangan telah meneliti



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00224/BELPSR/05-2025
 Tanggal : 20 Mei 2025
 Kepada Yth. : Ketua
 Institut Agama Islam Negeri Parepare
 Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
 Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musdalifah
 NIM : 2120203861211079
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami
 Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor
 

BIODATA PENULIS



MUSADLIFAH Lahir di Balaleon pada tanggal 12 Juni 2003 merupakan anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak (Almarhum) Andacca dan Ibu Janna, Penulis beralamat di Balaleon, Desa Letta, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 152 Mandiangin pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Muhammadiyah Rappang, pada tahun 2015-2018. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Muhammadiyah Rappang pada tahun 2018-2021. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024”** Penulis melaksanakan PPL di Dinas Sosial Kabupaten Pinrang dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Salarri, Kec. Limboro Kab Polman.